

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA AHMAD DAHLAN
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Juni Putri Melati

NIM. 201190118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA AHMAD DAHLAN
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam



Juni Putri Melati

NIM. 201190118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal :NOTA DINAS

Lampiran: -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

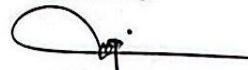
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Juni Putri Melati
NIM : 201190118
Judul : Penerapan Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 06 Maret 2023
Pembimbing I


Dr. Jaya S.Ag., M.Pd
NIP. 197008022000031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal :NOTA DINAS

Lampiran: -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

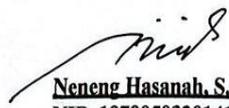
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Juni Putri Melati
NIM : 201190118
Judul : Penerapan Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 06 Maret 2023
Pembimbing II


Neneng Hasanah, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197905032014122002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

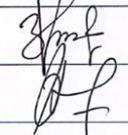
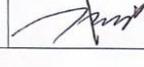
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 169 /D-I/KP.01.2/ 09/ 2023

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi" yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 Maret 2023
Jam : 10.30-12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Juni Putri Melati
NIM : 201190118
Judul : Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. H. Kasful Anwar, M.Ag (Ketua Sidang)		10/04/2023
2.	Susy Pransiska, M.Pd (Sekretaris Sidang)		10/04/2023
3.	Dr. Hj. Dewi Hasanah, S.Pd., M.Ag (Penguji I)		10/04/2023
4.	Fransisko Chaniago, S.Sos., M.Pd (Penguji II)		10/04/2023
5.	Dr. Jaya, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)		10/04/2023
6.	Neneng Hasanah, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)		10/04/2023

Jambi, April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau berindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Maret 2023



Juni Putri Melati
Nim. 201190118

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang tercinta Papa saya M.Amin dan Mama saya Susilawati. Yang telah mengasuh, mendidik dan memberi dukungan yang sangat luar biasa mulai dari lahir hingga menjadi dewasa pada saat ini dengan penuh kesabaran serta perjuangan yang tidak dapat di ukur oleh apapun. Untuk kakak saya Putri Lestari, terimakasih atas dukungannya baik moril maupun materil serta doanya, semoga apa yang telah diberikan menjadi berkah serta dibalas oleh Allah lebih. Untuk Riha Maulida terimakasih telah menjadi teman seperjuangan saya dari awal kuliah hingga selesai tiada kata yang dapat saya ucapkan selain kata sangat terimakasih atas bantuannya dan sabar menghadapi saya, semoga apa yang telah kau lakukan di balas oleh Allah berlipat ganda kebaikan. Untuk Ihsan Al-Fajri terimakasih telah membantu saya atas segala hal serta men-support saya. Serta teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala pihak yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini dengan penuh dorongan serta semangat yang tiada henti. Semoga kedua orang tua saya dan saudara-saudara selalu mendapat rahmat serta diberikan kesehatan yang berlimpah serta selalu memberi taufiq dan hidayah kepada kita semua dari Allah *Subhanahu wa ta'ala. Amun yaa Robbal 'Alamin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”

Q.S Luqman ; 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Rabb yang Maha 'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas rahmah-Nya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa sallam*, pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, M.A, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. El selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As'ad Isma, M. Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S. Ag, MA Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Prof. Dr. Risnita, M. Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I Selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S. Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Bobby Syafrinando, M.Si Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. H. Salahuddin, M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Bapak Dr. Jaya, S. Ag., M. Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Neneng Hasanah, M. Pd. I selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen, karyawan dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
9. Bapak Kepala Sekolah dan majlis guru serta siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.
10. Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap karyawan-karyawati.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarann yang membangun dari para pembaca guna untuk menyempurnakan lagi segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jambi, 10 Januari 2023

Peneliti



Juni Putri Melati

NIM : 20190118

ABSTRAK

Nama : Juni Putri Melati
Nim : 201190118
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi

Latar belakang dilakukan penelitian ini adalah karena keaktifan siswa kelas VIII.C SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dalam belajar masih sangat rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat di lihat dari nilai siswa yang kurang dari KKM, siswa cenderung kurang fokus dan tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru atas materi yang diajarkan, pembelajaran masih berpusat pada guru yang dimana pada hal ini tidak sesuai dengan K13 yang menuntut siswa lebih aktif. Penelitian ini bertujuan meningkatkan proses keaktifan siswa kelas VIII.C menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan bagaimana hasil peningkatan belajar siswa kelas VIII.C menggunakan metode diskusi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode diskusi. Dimulai dari peningkatan aktivitas/keaktifan siswa di setiap siklus pada metode diskusi dari siklus I diperoleh persentase 70% dengan kategori (baik) selanjutnya, pada siklus II aktivitas siswa memperoleh persentase 85% dan masuk dalam kategori (baik) dalam keaktifan belajar. Dan hasil belajar dimulai pada pra-siklus siswa memperoleh nilai 31% dimana hanya 10 siswa yang tuntas dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa. siklus I 66%, dan siklus II 87%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa meningkat.

Kata kunci : Metode Diskusi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Keaktifan Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jamei

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jamei

ABSTRACT

Name : Juni Putri Melati
Study Program : Islamic Religious Education
Thesis Title : *The Application of the Discussion Method in Increasing the Activeness of Students in Islamic Religious Education and Moral Education Subjects at Ahmad Dahlan Junior High School, Jambi City*

The background of this research is because the activity of class VIII.C students of SMP Ahmad Dahlan Jambi City in learning is still very low in Islamic Religious Education subjects. teacher for the material being taught, learning is still centered on the teacher which in this case is not in accordance with K13 which requires students to be more active. This study aims to improve the activeness of class VIII.C students using the discussion method on Islamic religious education subjects and how the results of increasing student learning in class VIII.C use the discussion method. This research is Classroom Action Research (CAR) using the discussion method. Starting from increasing student activity/activity in each cycle in the discussion method from cycle I, a percentage of 70% was obtained in the (good) category, then in cycle II student activity obtained a percentage of 85% and was included in the (good) category in learning activity. And learning outcomes starting in the pre-cycle of students obtaining a score of 31% where only 10 students who completed the total number of students, namely 32 students. cycle I 66%, and cycle II 87%. In cycle II the classical mastery of student learning has been achieved. Based on this study it can be concluded that the level of student activity increased

Keywords : *Discussion Method, Islamic Religious Education and Character, Student Activity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode Pembelajaran.....	9
1. Metode Diskusi.....	9
2. Keaktifan Belajar	14
3. Hasil Belajar	20
4. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.....	24
5. Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua	29
6. Hormat dan Patuh Kepada Guru.....	31
B. Studi Relevan.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Model Tindakan.....	34
D. Hipotesis Tindakan	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	36
B. Subjek Penelitian	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian	39
E. Kriteria Keberhasilan	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi Pelaksanaan.....	57
C. Pembahasan	58
1. Pra-Siklus.....	58
2. Siklus I.....	60
3. Siklus II.....	69
D. Hasil Penelitian.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Keaktifan Siswa	47
Tabel 4.1 Identitas SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi	51
Tabel 4.2 Sarana dan Pra sarana SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi	52
Tabel 4.3 Jumlah Guru dan Pegawai SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi	54
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi	55
Tabel 4.5 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pada Pra Siklus	57
Tabel 4.6 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	62
Tabel 4.7 Lembar Observasi Siswa Siklus I	65
Tabel 4.8 Nilai Hasil Tes Siklus I.....	67
Tabel 4.9 Lembar Observasi Guru Siklus II	71
Tabel 4.10 Lembar Observasi Siswa Siklus II	74
Tabel 4.11 Nilai Hasil Tes Siklus II	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	37
Gambar 4.1 Grafik Persentase Aktivitas Siswa.....	79
Gambar 4.2 Grafik Persentase Siswa Yang Telah Berhasil dalam Pembelajaran	80

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Pengumpulan Data (IPD)
Lampiran 2	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I
Lampiran 3	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus II
Lampiran 4	Dokumentasi Pelaksanaan Riset
Lampiran 5	Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup (<i>Curriculum Vitae</i>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian tentang pendidikan yang dibuat oleh para ahli beraneka ragam, dan kandungannya berbeda yang satu dari yang lain. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh perbedaan orientasi, konsep dasar, aspek yang menjadi tekanan, atau falsafah yang melandasinya. Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses atau cara perbuatan mendidik yakni perubahan tata laku dan sikap seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pelatihan atau pengajaran. (Husamah, 2019 : 29)

Di dalam Sudirman (2022 : 2) mengutip pendapat Ki Hajar Dewantara, mengenai pengertian pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada manusia agar mereka menjadi seseorang yang mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sedangkan menurut pendapat lain, pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga menciptakan interaksi antara keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang diinginkan dan berlangsung terus menerus.

Sebagaimana yang terkandung didalam sumber Al-Qur'an dan Hadits. Firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Ra'd/13 : 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Dan juga terdapat di dalam Hadits Nabi Muhammad *Shalallahu alaihi wa sallam*

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : “Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya menuju Surga”. Hadits shahih: Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (no. 2646), Lafazh ini milik Muslim. Jaami’ul ‘Uluum wal Hikam (II/297) dan Qawaa’id wa Fawaa-id minal Arba’iin an-Nawawiyah (hal. 316-317).

Sebagai penerus generasi yang menyejahterakan masyarakat dan dirinya sendiri sesuai pada yang digariskan Al-Qur’an dan Hadits agar seimbang dalam kehidupan dunia dan akhirat menguatkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, karena setiap manusia melaksanakan pendidikan di dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan mengembangka potensi yang dimiliki, menjadikan manusia hamba yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia. (Haryanto, 2020 : 1)

Menurut Halid Hanafi, (2018 : 3) menyatakan ilmu pendidikan agama Islam adalah kumpulan pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur’an dan as-Sunnah yang dijadikan landasan kependidikan. Secara aplikatif, pendidikan agama Islam artinya mentransformasikan nilai-nilai Islam terhadap anak didik dan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat. Ilmu pendidikan agama Islam adalah akumulasi pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur’an dan as-Sunnah yang diajarkan, dibinakan dan dibimbingkan kepada manusia sebagai peserta didik dengan menerapkan metode dan pendekatan Islami yang bertujuan membentuk siswa yang berkepribadian Muslim.

Menurut Wahyuddin, (2018 : 19-20) menyatakan secara garis besar ruang lingkup pendidikan agama Islam terdiri dari tiga bagian, yaitu akidah (keimanan atau keyakinan), syariah (aturan hukum) dan akhlak (etika atau moral). Hubungan diantara ketiganya tidak dapat dipisahkan dan harus berjalan seiringan. Seorang muslim yang mengimplementasikan akidah, syariah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari disebut muslim kaffah, artinya seorang muslim yang sempurna Islamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA SEMARANG
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi safe Islamic University of Sunha Jambi

Standar kelulusan atau ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antar 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Satuan pendidikan harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus-menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. (Alhamuddin, 2019 : 88)

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang penting dan memiliki tanggung jawab yang besar untuk membentuk kepribadian manusia terutama peserta didik. Penanaman nilai-nilai agama harus diterapkan kepada peserta didik yang dalam hal ini peranan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan guru memegang peran yang sangat penting atas keberhasilan pembelajaran.

Salah satu materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Pada dasarnya menghormati orangtua dan guru adalah wajib hukumnya dikarenakan dari merekalah kita memperoleh ilmu dan pengetahuan. Sebagai seorang yang menuntut ilmu wajib menghormati orangtua dan gurunya, karena sumber murka dan ridhonya Allah terletak pada orangtua pencapaian yang dilakukan orangtua untuk kita sangatlah besar oleh karena itu Allah mewajibkan setiap manusia yang terlahir sebagai seorang anak agar menghormati orangtuanya dengan baik. Dan guru yang telah mengajarnya, wajib beradab dengan adab yang mulia, juga harus berterimakasih kepada guru yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepadanya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S (Al-Israa'/17 : 23-24) dan Hadits di bawah ini ;

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُنَلِّغَنَّ عِندَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۖ وَخَفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۝

Artinya : “Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُجَلِّ كَبِيرَنَا، وَيَرْحَمِ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفَ لِعَالِمِنَا حَقَّهُ

Artinya : “Tidak termasuk golongan kami, orang yang tidak menghormati yang lebih tua, tidak menyayangi yang lebih muda, dan tidak mengetahui hak seorang ulama.” Hadits hasan: Diriwayatkan oleh Ahmad (V/323) dan al-Hakim.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam belajar dan masih banyak juga yang di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil data dari pra-penelitian terdapat 10 orang siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 65 , sedangkan 22 orang siswa tidak tuntas dengan nilai < 65 . Rata-rata nilai dari pra-penelitian yang di dapatkan siswa adalah 58, sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang ideal biasanya 75% , tetapi yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 65%. Peneliti tertarik dengan hasil belajar siswa yang mayoritasnya rendah pada proses pembelajaran dengan KKM 65%, sehingga peneliti berpendapat hal ini perlu di tingkatkan lagi untuk sekolah tersebut. Pada siswa yang tidak berhasil masuk dalam kriteria tidak tuntas disebabkan karena siswa tersebut kurang menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru dan kurangnya juga interaksi antara siswa dan guru, hal ini dibuktikan dengan respon atau *feedback* dari siswa ke guru yang kurang terlihat, beberapa siswa hanya diam dan tidak berani bertanya walau terlihat masih bingung dikarenakan mereka tidak memahami materi yang disampaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti mengenai metode pembelajaran yang digunakan. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kisah dan diskusi. Guru mata pelajaran tersebut menuturkan bahwa pernah melakukan metode diskusi tersebut tetapi kurang optimal hal itu dikarenakan beberapa siswa banyak pasif dari pada aktif. Lalu juga mengalami kendala dalam pembelajaran yaitu siswa masih belum berani bertanya atau menyampaikan pendapatnya ketika mengalami kesulitan belajar kepada guru mengenai materi, siswa juga masih banyak yang kurang serius ketika mengerjakan latihan. Dan kendala dalam proses pembelajaran juga berasal dari guru yang belum mencapai maksimalnya perencanaan pembelajaran dalam hal ketidaktepatan dalam penggunaan metode pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar hendaknya kita berpijak pada hasil identifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan faktor-faktor keberhasilan. Mengoptimalkan proses dan hasil belajar berarti melakukan berbagai upaya perbaikan agar proses belajar dapat berjalan dengan efektif dan hasil belajar dapat diperoleh secara optimal. Proses belajar dapat dikatakan efektif apabila peserta didik aktif (intelektual, emosional, sosial). Mengikuti kegiatan belajar, berani mengemukakan pendapat, bersemangat, kritis, dan kooperatif. (Rahmat, 2019 : 195-196)

Poerwaktja, mengemukakan bahwa metode pembelajaran berarti jalan kearah suatu tujuan yang mengatur secara praktis bahan pelajaran, cara mengajarkannya dan cara mengelolanya. Metode pembelajaran sebagai suatu keputusan praktis yang diambil oleh pendidik dalam menyajikan program pembelajaran pada waktu tertentu. Halik, (2012 : 46-47). Dalam metode pembelajaran yang sudah dijelaskan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk mencapainya tujuan secara mudah dalam suatu pembelajaran di perlukannya metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Diskusi ialah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunanda Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunanda Jambi



sasaran yang telah ditentukan melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan suatu masalah. Tukiran Taniredja (2017 : 23) mengutip pendapat Hasibuan dan Moedjiono, bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

Diskusi yang baik ialah bukan semata timbul dari peran guru saja, akan tetapi lebih tepat apabila timbul juga dari siswa setelah memahami masalah dan situasi yang dihadapinya. Tetapi dalam hal ini pula guru harus memberikan arahan kepada siswa dalam memperoleh tema atau masalah yang tepat untuk didiskusikan, yang sebelumnya kepada siswa diberikan tugas untuk mempelajari, memahami dan menganalisis masalah yang akan dijadikan topik diskusi.

Dengan metode pembelajaran yang tepat diharapkan kegiatan belajar mengajar tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa. Penggunaan metode yang sesuai dan efektif merupakan hal yang sangat perlu di perhatikan dengan harapan dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dengan menggunakan metode diskusi akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan dalam hal belajar yang lebih tinggi dari sebelumnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari uraian diatas maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, materi hormat dan patuh kepada orang tua. Peneliti akan berkolaborasi dengan tenaga pendidik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menerapkan metode diskusi kelompok dalam kegiatan pembelajaran. Karena metode dikusi kelompok memiliki keunggulan yaitu siswa akan lebih aktif berfikir serta menyampaikan buah pikirannya dan menjawab pertanyaan dari guru sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa dapat terlatih mengemukakan pendapat dengan secara lisan maupun tertulis, dan siswa akan terlatih pula mencurahkan perhatian karena mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNHA JAMBI
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

Satefismic Universitas Sunha Tokta Sufuddin Jambi

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengangkat judul **“Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Disekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi”**

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan semula, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu : Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII.C SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi yang berjumlah 32 orang dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis memfokuskan kajian penelitian ini, dari rumusan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dibuat menjadi pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apakah penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII.C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi?
2. Bagaimana peningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.C dalam menggunakan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah target yang ingin dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian. Maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa kelas VIII.C menggunakan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- b. Untuk mengetahui hasil siswa kelas VIII.C menggunakan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait antara lain :

a. Bagi Peneliti

Dengan melaksanakan PTK ini menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang metode pembelajaran agama Islam. Menjadi sarana dalam menerapkan pengalaman belajar yang telah diperoleh, serta sebagai menjadi sarana untuk memecahkan permasalahan yang ada secara kritis, objektif dan ilmiah.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan metode diskusi kelompok , dan dapat menjadi acuan baru dalam menerapkan lebih baik lagi proses berdiskusi kelompok. Sehingga tujuan pembelajaran yang di tetapkan tercapai. kemudian siswa dapat lebih baik lagi dari sebelumnya

c. Bagi peserta didik

Dengan adanya penerapan metode diskusi kelompok siswa dapat meningkatkan keaktifan dan menguatkan lagi interaksi antar sesama teman di kelas secara perlahan.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan yang efektif dan efisien kepada sekolah dalam meningkatkan keaktifan siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi agar dapat menjadi lebih kreatif, inovatif dan berkualitas di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran

1. Metode Diskusi

a. Pengertian Metode Diskusi

Menurut Hasanah, (2022 : 68) Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Muwahidah Nur Hasanah (2022 : 68) mengutip pendapat Gulo mengenai pengertian metode diskusi adalah metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik. Tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, disamping untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.

Secara normatif Al-Qur'an telah memberikan penjelasan akan pentingnya metode ini dalam pengajaran. Allah SWT berfirman dalam surah An- Nahl/16:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Metode diskusi pada dasarnya menekankan partisipasi dan interaksi semua anggota dalam kegiatan diskusi. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, metode ini sangat membantu anak didik untuk dapat mengetahui lebih banyak tentang Islam dan saling menghargai perbedaan. Hasanah, (2022 : 69)

Metode diskusi pada hakikatnya berpusat kepada pelajar. Dalam pelaksanaan diskusi, kegiatannya dari yang tidak berstruktur sampai pada bentuk yang terstruktur dimana guru dapat bertindak dengan tegas dan otokratis. Masalah yang didiskusikan berkaitan dengan persoalan yang menarik sehubungan dengan mata pelajaran atau pokok bahasan. Biasanya dengan diskusi para siswa akan bekerja keras, bekerja sama berusaha memecahkan masalah dengan mengajukan pendapat dan argumentasi yang tepat.

Manfaat besar dari diskusi kelompok yaitu bagi para siswa adalah perubahan pada motivasi, emosi dan sikap. Terutama dalam hal hubungan interpersonal dan percaya diri sangat berkembang dalam diskusi kelompok. (Masturin, 2022 : 132)

Netti (2015 : 159) mengutip pendapat Ariends mengenai pengertian diskusi adalah situasi pendidik dengan peserta didik atau peserta didik dan peserta didik lainnya bercakap-cakap dan berbagi ide dan pendapat.

Disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui wacana tukar menukar pendapat berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya, atau metode diskusi adalah salah satu alternatif cara yang dipakai oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk dapat memecahkan suatu masalah serta meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung

b. Mengelola Kelompok Diskusi

Agar diskusi dapat berjalan dengan baik dan hasilnya optimal serta efektif dan efisien, diperlukan pengelolaan sebaik-baiknya, yang paling tidak berupa langkah-langkah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. (Tukiran Taniredja, 2017 : 26)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Pembentukan kelompok

Pembentukan kelompok sebaiknya diserahkan kepada siswa untuk memilih teman mereka dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan salah satu nilai kewarganegaraan yaitu kebebasan berkelompok. Di samping itu apabila mereka memilih sendiri dimungkinkan mereka sudah saling mengenal dengan baik dan akan dapat bekerja sama dengan sebaik-baiknya. Mereka akan memilih teman yang menurut mereka merupakan teman yang cerdas, mudah diajak kerja sama, cepat kaki ringan tangan dan sebagainya.

Banyaknya anggota dalam satu kelompok memang tidak ada aturan yang pasti. Tetapi perlu diingat apabila anggota kelompok terlalu banyak biasanya kurang efektif, bahkan dimungkinkan ada beberapa anggota kelompok yang hanya menumpang nama, tetapi jika terlalu sedikit kemungkinan masukan-masukan pemikiran juga kurang. Oleh karena itu, sebaiknya satu kelompok terdiri antara 5 sampai 7 orang saja.

2) Pengaturan tempat

Idealnya ada ruang-ruang kecil yang cukup hanya menampung sejumlah anggota 5-7 orang, sehingga masing-masing kelompok dengan leluasa bekerja sama atau diskusi bersama tanpa gangguan dari kelompok lain. Posisi duduk mereka lebih baik berbentuk lingkaran, sehingga mereka merasa memiliki derajat, hak dan kewajiban bersama. Atau berbentuk angkare/ U, sehingga ketua kelompok berada di depan, di tengah-tengah posisi anggota kelompok.

Jika ruangan-ruangan kecil tidak ada dapat disiasati agar mereka mencari tempat yang dirasa kondusif untuk berdiskusi. Kita beri kesempatan secara bebas untuk menentukan tempat agar mereka dapat melaksanakan berdiskusi kelompok dengan sebaik-baiknya.

3) Pelaksanaan diskusi Kelompok

Sebelum mereka menuju tempat-tempat untuk diskusi kelompok, guru menjelaskan dahulu permasalahan yang perlu didiskusikan.

Paling tidak dosen harus menjelaskan terlebih dahulu tema yang akan mereka diskusikan, sehingga mereka telah memahami permasalahan yang harus mereka diskusikan.

Siswa juga harus diberi tahu, agar mereka memilih ketua kelompok dan berapa lama waktu yang di perlukan untuk diskusi kelompok, lalu mempersentasikan hasil diskusi kelompok mereka secara bergantian. Sedangkan kelompok yang belum atau sudah menyajikan diskusi kelompok mereka berperan sebagai audien yang bertugas untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau mungkin saran dan masukan kepada kelompok penyaji. (Tukiran Taniredja, 2017 : 27-28)

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Diskusi Kelompok

Diskusi dilakukan dengan membagi siswa didalam kelompok-kelompok. Jumlah anggota kelompok antara 5-7 orang pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi-bagi kedalam sub masalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok. (Sudiyono, 2020 : 12) Secara sederhana langkah-langkah pembelajaran berdasarkan metode diskusi adalah :

- 1) Guru membentuk atau membagi kelompok diskusi.
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah berdiskusi yang baik.
- 3) Guru memberikan bahan atau materi diskusi pada masing-masing kelompok.
- 4) Guru memfasilitasi jalannya diskusi, dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pemecahan masalah yang benar.
- 5) Guru menampilkan salah satu kelompok diskusi untuk membahas atau menyampaikan hasil diskusinya, dan kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan dan saran yang membangun (positif) terhadap paparan hasil diskusi kelompok temannya didepan kelas.
- 6) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Kelebihan dan Kelemahan Diskusi

Setiap jenis metode pembelajaran mempunyai ciri khas tersendiri termasuk kelebihan dan kekurangan, demikian juga dengan metode diskusi.

Beberapa keuntungan metode diskusi adalah sebagai berikut

1) Kelebihan metode diskusi

- a) Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
- b) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- c) Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal dan melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

2) Kelemahan metode diskusi

- a) Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh dua atau tiga orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara.
- b) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.
- c) Memerlukan waktu yang cukup panjang, yang kadang-kadang tidak sesuai yang direncanakan.
- d) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol. (Sudiyono, 2020 : 13-14).

Untuk mengatasi kelemahan tersebut saran mengenai usaha-usaha yang dapat dilakukan antara lain adalah :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya terkait materi yang sedang di diskusikan.
- b) Guru serta pemimpin kelompok dapat membatasi pembahasan apabila telah keluar dari materi yang sedang di diskusikan.

- c) Guru dapat mengarahkan siswa agar dapat mengefisiensi waktu ketika pelaksanaan diskusi.
- d) Guru dapat mendinginkan suasana dan mencari titik tengah apabila terdapat perdebatan yang tidak berkesudahan.

2. Keaktifan Belajar (*Active Learning*)

a Pengertian *Active Learning*

Pembelajaran aktif adalah mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. (Sri Rahayu, 2022 : 6)

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang proses kegiatannya dapat membuat siswa aktif secara mental ditinjau dari kegiatan siswa pembelajaran aktif mampu membuat siswa aktif bertanya, mengemukakan gagasan, mempertanyakan gagasan orang lain (guru atau siswa lain) atau gagasan dirinya. (Zainal Aqib, 2022 : 50)

b Prinsip-prinsip *Active Learning*

Untuk menjadi aktif, pembelajaran harus direncanakan dan dilakukan secara metodis, serta pengetahuan tentang prinsip-prinsip berikut :

1) Perhatian dan motivasi

Fokus energi psikologis pada suatu item disebut perhatian. Sementara motivasi merupakan faktor pendorong yang menyeluruh dalam diri siswa, ia juga menjamin kesinambungan dan memberikan arah kegiatan belajar dengan harapan mencapai hasil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diinginkan. Untuk menginspirasi dan memperhatikan kegiatan belajar, perhatian dan motivasi siswa akan berdampak pada hasil belajarnya.

2) Stimulasi belajar

Stimulasi belajar mengacu pada segala sesuatu yang terjadi diluar orang yang menyebabkan respon atau tindakan belajar.

3) Penguatan

Setiap perilaku yang diikuti oleh kesenangan siswa memiliki kemungkinan yang tinggi untuk diulang

4) Respon yang dipelajari

Belajar merupakan proses belajar aktif, sehingga tidak akan memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang diperlukan jika tidak terlibat dalam kegiatan belajar yang beragam sebagai reaksi sebagai stimulus.

5) Asosiasi

Berpikir asosiatif adalah metode berpikir yang melibatkan bergaul dengan orang lain. (Dyah Werdiningsih, 2021 : 99)

c Langkah-langkah *Active Learning*

Untuk menerapkan pembelajaran aktif ada beberapa hal yang harus di perhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya. Melupakan hal-hal ini bisa saja membuat pembelajaran aktif tidak berhasil dan memungkinkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

- 1) Tujuan aktif harus ditegaskan dengan jelas dan harus diingat bahwa tujuan pembelajaran aktif adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan kemampuan menggunakan pada materi-materi pembelajaran yang diberikan pembelajaran aktif ditujukan agar siswa secara aktif mengemukakan pendapat secara proses pembelajaran, dengan proses ini siswa diharapkan lebih memahami materi pelajaran.
- 2) Siswa harus diberikan penjelasan apa yang akan dilakukan. Pada saat awal pembelajaran siswa diberi penjelasan apa yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan sehingga siswa dapat mengerti apa yang akan diharapkan darinya selama proses pembelajaran. Tekankan penjelasan ini berulang-ulang sehingga siswa memiliki kesadaran dan keinginan yang tinggi untuk berpartisipasi.

- 3) Memberikan pengarahan materi yang jelas. Diskusi dalam kelas mengharuskan pengajar untuk memelihara alur dan tempo yang baik. Beberapa hal yang perlu di perhatikan adalah membuat ringkasan dan hal-hal penting yang menjadi pendapat siswa serta kembalikan ke dalam diskusi untuk dapat mengundang pendapat-pendapat lain. (Sri Rahayu, 2022 : 7)

d Indikator Pembelajaran Aktif

Berdasarkan deskripsi teori tentang pembelajaran aktif, (Sri Rahayu, 2022 : 8-12) menyimpulkan bahwa ada empat belas hal tentang pelajaran aktif. Keempat belas hal tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran hendaknya berpusat pada siswa (student centred). Oleh karena itu, materi pembelajaran hendaknya dikaitkan dengan kebutuhan, minat, dan orientasi siswa dalam kehidupan nyata. Jika materi pembelajaran hanya perlu dalam pandangan guru, siswa tidak akan berpartisipasi aktif dalam proses dan pemeroleh hasil belajarnya.
- 2) Pembelajaran hendaknya didasarkan atas tujuan yang jelas dan dipahami siswa. Guru hendaknya mengkomunikasikan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Tanpa kejelasan tujuan, siswa tidak mungkin terlibat aktif dalam proses dan pemerolehan hasil belajarnya.
- 3) Pembelajaran aktif hanya dimungkinkan jika siswa dihadapkan pada suatu masalah yang perlu dipecahkan sehingga siswa melakukan proses penemuan. Namun, perlu dipertimbangkan kualitas masalah tersebut. Jika masalah terlalu ringan atau mudah untuk dipecahkan siswa cenderung tidak termotivasi. Sebaliknya, jika masalah terlalu berat atau sukar (mungkin disebabkan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

oleh ketidakmampuan guru mengemas masalah tersebut), siswa cenderung menarik diri atau tidak termotivasi.

- 4) Untuk melakukan penemuan, siswa hendaknya memiliki rambu-rambu yang jelas. Rambu-rambu tersebut dirumuskan bersama oleh guru dan siswa, atau dirumuskan guru namun disetujui, dikomunikasikan, dan dipahami siswa.
- 5) Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa mengaitkan pengalaman atau pengetahuan siap yang telah dimilikinya dengan pengalaman baru yang ditawarkan guru dalam bentuk masalah tersebut. Selanjutnya, interrelasi pengalaman tersebut akan mengembangkan kesadaran siswa tentang kebermaknaan pembelajaran bagi kehidupan, baik kehidupan sehari-hari maupun kehidupan akademis. Jika tidak terdapat pengaitan dan interrelasi pengalaman, pembelajaran tersebut tidak akan bermakna bagi siswa.
- 6) Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memungkinkan adanya perspektif/pandangan baru siswa tentang topik atau materi hendaknya bukan karena dijejalkan guru, tetapi sesuai dengan pengalaman ketika melakukan proses penemuan dan pemecahan masalah. Oleh sebab itu, keaktifan siswa dapat diunjukkan melalui menanyakan, menanggapi, menyanggah, atau mengusulkan sesuatu kepada kelas (siswa lain dan guru)
- 7) Pembelajaran aktif hendaknya memungkinkan berkembangnya konteslasi nilai dan asumsi dari berbagai disiplin ilmu dalam dari siswa. Pembelajaran tentang menyimak berita, misalnya, hendaknya mampu mengembangkan kesadaran siswa bahwa berita yang baik bukan hanya didasarkan atas penggunaan bahasa yang baik dan benar, tetapi juga didasarkan atas wawasan keilmuan (sosiologi, psikologi, antropologi, dan sebagainya) penulis berita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 8) Pembelajaran aktif hendaknya memungkinkan siswa mengembangkan sikap terbuka terhadap hasil pembelajarannya. Artinya, siswa memahami hasil-hasil pembelajaran yang telah dicapai sesuai dengan topik dan menyadari hal-hal yang belum dipahami.
- 9) Untuk memfasilitasi memahami permasalahan dan mengaitkan pengalaman siap dengan pengalaman yang baru, pembelajaran aktif memerlukan media yang layak. Konsep kelayakan media jelas bersifat relative tergantung pada karakteristik siswa, materi, tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta kemampuan guru. Namun, dalam pembelajaran menyimak, karakteristik utama media yang diperlukan siswa adalah media yang memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan auditori. Jadi, media tersebut dapat berupa media audiovisual atau yang paling sederhana adalah media auditif. Untuk pembelajaran menulis, misalnya menulis artikel, media teks tertulis merupakan hal yang mutlak diperluka agar siswa tidak mengembangkan verbalisme tentang artikel dan langsung memperoleh gambaran yang jelas tentang artikel tersebut beserta karakteristiknya.
- 10) Pembelajaran hanya dimungkinkan jika siswa memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan subyek yang bertanggung jawab secara mandiri, baik dalam proses maupun pemerolehan hasil belajarnya. Faktor kesadaran dan tanggung jawab individual siswa merupakan faktor yang penting karena siswa akan aktif memilih, merencanakan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan strategi individual guna mencapai keberhasilan belajarnya. Untuk itu, siswa hendaknya mengembangkan kesadaran tentang apa tujuan pembelajaran yang hendak ditempu, apa manfaatnya baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks akademis, sosial, dan pengembangan diri, apa langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran, bagaimana melaksanakan langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut, dan berani menanggung resiko atas hal-hal yang sudah disadari dan dilakukannya dalam proses pembelajaran.

- 11) Pembelajaran tidak hanya melibatkan aktivitas fisik dan mental tetapi juga keseluruhan indera. Seluruh faktor tersebut akan digerakkan jika siswa menempuh prinsip belajar sambil berbuat dan belajar melalui mengalami. Dengan kata lain, aktivitas tersebut akan mengembangkan kesadaran siswa tentang pembelajaran yang bermakna atau meaningful learnin
- 12) Dari sudut aktivitas otak, pembelajaran bukan hanya melibatkan aktivitas belahan otak sebelah kanan namun juga kiri. Dengan kata lain, faktor kesadaran dan ambang sadar hendaknya dikembangkan secara maksimal. Faktor emosi sangat tergantung pada penciptaan suasana yang menyenangkan dalam konteks kelas yang demokratis. Siswa hendaknya juga mampu mengendalikan emosi dan dapat menikmati proses dan pemerolehan hasil belajarnya.
- 13) Meskipun pembelajaran merupakan aktivitas individual, namun faktor interaksi sosial juga sangat menentukan. Interaksi sosial, baik antara siswa-guru, siswa-siswa lainnya, siswa lingkungan merupakan manifestasi kemandirian dan tanggung jawab individu dalam konteks kebersamaan melalui kerjasama. Kebersamaan dan kerjasama sangat diperlukan dalam pembelajaran bahwa karena fungsi utama bahasa adalah alat komunikasi sehingga belajar bahasa berarti belajar komunikasi. Komunikasi tidak mungkin terjadi jika tidak ada konteks, diantaranya adalah pengirim dan penerima pesan atau peserta komunikasi.
- 14) Pembelajaran aktif dipengaruhi oleh umpan balik. Bagi siswa, umpan balik dimanfaatkan untuk merefleksi apa yang telah dipelajari, apa yang belum dikuasai, apa yang dapat direncanakan dan dikerjakan pada masa mendatang untuk mengembangkan hal-hal yang telah dipelajari, dan apa manfaat materi tersebut bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengembangan keilmuan maupun kehidupan masa mendatang. Bagi guru, umpan balik dapat dimanfaatkan untuk mencermati kelemahan dan kekuatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mengembangkan pembelajaran yang lebih baik pada masa mendatang.

3. Hasil Belajar

a Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana mengutip pendapat dari Bloom (dalam Julhadi, 2021 : 44) membedakan hasil belajar menjadi tiga aspek, sebagai berikut.

- 1) Aspek kognitif, merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis.
- 2) Aspek afektif, merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan sikap atau tingkah laku siswa seperti perhatian, disiplin, motivasi belajar dan menghargai guru serta teman sekelas.
- 3) Aspek psikomotor, meliputi hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan serta kemampuan bertindak.

Jadi, aspek kognitif hasil belajar yang berhubungan langsung dengan pengetahuan, aspek afektif hasil belajar berhubungan dengan sikap, aspek psikomotor hasil belajar berhubungan dengan keterampilan. Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar, hasil belajar baik, tidak lepas dari peranan seorang guru yang menjadikan proses belajar yang baik dan menyenangkan. Mengutip pendapat Sardiman, menyatakan hasil pengajaran itu dikatakan apabila memiliki dua ciri-ciri yaitu sebagai berikut :

- 1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa.
- 2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Haryanto, 2022 : 26) hasil belajar ialah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar kepada setiap akhir pembelajaran berlangsung, Nilai yang sudah diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk melihat seberapa penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan tingkahlaku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Suatu perubahan tersebut bisa kita artikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan juga pengembangan yang lebih baik yang mana sebelumnya yang tidak tahu maka akan menjadi tahu.

b Fungsi Hasil Belajar

(Haryanto, 2022 : 29-30) Mengutip pendapat Suryabrata tentang beberapa fungsi sebuah penilaian didalam suatu proses pendidikan, yakni sebagai berikut:

1) Fungsi Dasar Psikologis

Menurut psikologis tiap seseorang yang butuh untuk mengetahui telah sampai sejauh manakah dia berhasil dalam mencapai suatu tujuannya. Suatu masalah dalam kebutuhan psikologis akan pengetahuannya tentang suatu hasil usaha yang telah dilakukannya bisa ditinjau dari dua macam sisi yakni dari sisi anak didik dan dari sisi pendidik.

a) Dari dalam segi si anak didik

Pada umumnya seorang anak saat menentukan suatu sikap dan juga tingkah lakunya sering kali mereka berpedoman kepada orang yang lebih dewasa. Oleh karenanya, dengan bermodalkan adanya suatu pendapat dari gurunya tentang suatu hasil belajar yang sudah diperoleh maka anak tersebut akan merasa memiliki sebuah pegangan, pedoman dan juga hidup dalam kepastian. Selain itu, seorang anak biasanya juga butuh untuk mengetahui

mengenai statusnya dihadapan para teman-temannya, termasuk kedalam golongan apakah dia “apakah termasuk anak yang pintar, sedang atau yang lainnya.” Termasuk juga terkadang ia akan membutuhkan atau membandingkan dengan para teman-temannya. Maka sebagai alat yang paling baik dan tepat untuk melihat perkembangan ini adalah suatu pendapat dari seorang pendidik “khususnya yaitu guru” terhadap kemjuan anak tersebut.

b) Dari dalam segi si pendidik

yang kedua adalah seorang pendidik yang sudah profesional memerlukan pengetahuan mengenai hasil-hasil usahanya sebagai pedoman didalam menjalankan semua usaha-usahanya yang lebih lanjut.

2) Fungsi Pada Dasar Didaktis

Berikut ini ialah beberapa fungsi dari didaktis, yaitu:

a) Dari segi pandangan anak didik

Mengenai suatu pengetahuan akan kemajuan-kemajuan yang sudah dicapai pada umumnya yang berpengaruh baik terhadap sebuah prestasi selanjutnya, selain itu juga dengan adanya sebuah tes hasil belajar, siswa juga mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga siswa mampu mempergunakan sebuah pengetahuannya dalam proses memajukan prestasi belajarnya.

b) Dari sisi pandangan pendidik

Berkat adanya sebuah tes hasil belajar, maka di harapkan seorang guru juga mampu untuk mengetahui sejauh manakah kelemahan dan juga kelebihan di dalam proses pengajarannya. Untuk mengetahui kelebihan dan juga kekurangan di dalam pengajarannya akan menjadikan sebuah modal bagi para guru untuk menentukan suatu usaha-usaha yang selanjutnya. Selain itu juga sebuah tes hasil belajar juga dapat berfungsi untuk membantu para guru dalam menilai suatu kesiapan para anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik, mengetahui sebuah status anak di dalam kelasnya, dan membantu para guru menentukan siswa dalam sebuah pembentukan kelompok, membantu para guru dalam memperbaiki mengenai metode mengajarnya dan terakhir membantu para guru dalam memberikan sebuah materi pelajaran tambahan.

3) Fungsi Dasar Pada Administratif

Ada tiga macam fungsi dasar administratif yakni sebagai berikut :

- a) Untuk memberikan suatu data untuk bisa menentukan mengenai status pada siswa di kelasnya.
- b) Untuk memberikan sebuah ikhtisar tentang segala hasil usaha yang bisa dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan.
- c) Merupakan sebuah inti dari laporan mengenai kemajuan belajar siswa terhadap para orang tua ataupun walinya.

c Tujuan Hasil Belajar

Berdasarkan kutipan dari Sudjana tahun 2005 yang mengutarakan mengenai tujuan penilaian dari hasil belajar yakni sebagai berikut: untuk menggambarkan tentang kecakapan belajar pada siswa sehingga bisa diketahui kelebihan dan juga kekurangannya di dalam berbagai bidang studi atau bidang mata pelajaran yang dapat ditempuhnya. Berkat pendeskripsian mengenai kecakapan tersebut bisa diketahui juga posisi kemampuan para siswa dibandingkan dengan posisi kemampuan siswa yang lainnya.

- 1) Untuk dapat mengetahui tentang keberhasilan proses pendidikan dan juga pengajaran di sekolah yaitu seberapa jauhkah keefektifannya di dalam mengubah suatu tingkah laku pada siswa ke arah tujuan pendidikan yang di harapkan.
- 2) Untuk menentukan sebuah tindak lanjut dari hasil penilaian yaitu melakukan suatu perbaikan dan juga penyempurnaan di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

suatu hal program pendidikan dan program pengajaran serta pada sistem pelaksanaannya.

- 3) Untuk dapat memberikan sebuah pertanggung jawaban atau “*accountability*” dari suatu pihak sekolah kepada para pihak-pihak yang memiliki sebuah kepentingan. (Harneta Fatirani, 2022 : 40)

d Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Harneta Fatirani (2022: 41) mengutip pendapat Slameto (2003) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut

- 1) Faktor internal, meliputi :
 - a) Faktor jasmaniah: terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor fisiologis: terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kedisiplinan.
 - c) Faktor kelelahan: terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal, meliputi :
 - a) Faktor keluarga: terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaannya.
 - b) Faktor sekolah: terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah.
 - c) Faktor kegiatan masyarakat: terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat

4. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

a Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. (Iman Firmansyah 2019 : 82-83) mengutip empat pendapat yaitu, pendapat Plato tentang pengertian pendidikan, pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.

Pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan menciptakan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Bagi John Dewey, pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. Ia memandang secara progresif dan berprinsip pada sikap optimis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikannya.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Dari beberapa pendapat tokoh yang telah menjelaskan makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik.
- 2) Siswa adalah manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan
- 3) Pendidik adalah orang yang memiliki posisi penting proses pendidikan termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 4) Manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan dalam perjalanannya telah diwarnai oleh agama dalam peran dan prosesnya. Agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Bukan sekedar diketahui, memahami dan mengamalkan agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah sangat penting bagi dala mencetak manusia yang utuh. Oleh karena itu agama Islam adalah salah satu agama yang diakui negara, maka tentunya pendidikan agama Islam mewarnai proses pendidikan di Indonesia.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara *continue* antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya.

b Pengertian Budi Pekerti

(Ahmad Kharis, 2022 : 41) mengutip dalam kamus besar bahasa Indonesia (1989) istilah budi pekerti dapat di artikan sebagai tingkajh laku, perangai, akhlak dan watak. Budi pekerti dalam bahasa Arab disebut dengan akhlak, dalam kosa kata latin dikenal dengan istilah etika dan dalam bahasa inggris disebut *ethics*.

Pengertian pendidikan budi pekerti menurut Haidar adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan perilaku peserta didik agar memiliki sikap dan perilaku yang luhur (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berinteraksi dengan Tuhan, dengan sesama manusia, maupun dengan alam/lingkungan.

c Tujuan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

1) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan menuju suatu tujuan karena pekerjaan tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan suatu ketidakektentuan dalam prosesnya. Lebih-lebih dalam proses pendidikan yang bersasaran pada pendidikan psikologi peserta didik yang masih berada pada tahap perkembangan, maka tujuan merupakan faktor yang paling penting dalam proses kependidikan itu. Karena dengan adanya tujuan yang jelas, materi pelajaran dan metode-metode yang digunakan, mendapat corak dan isi serta potensialitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sejalan dengan cita-cita yang terkandung dalam tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan Islam mengandung didalamnya suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan Islam sendiri yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten dengan menggunakan berbagai saran fisik dan nonfisik yang sama dengan nilai-nilainya.

Idealitas tujuan dalam proses kependidikan Islam mengandung nilai-nilai Islami yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap. Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam merupakan penggambaran nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses kependidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari pendidik Muslim melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan dengan dunia akhirat sehingga terbentuklah manusia muslim paripurna yang berjiwa tawakal secara total kepada Allah SWT. (Muhammad Rusmin, 2017 :78)

Muhammad Rusmin (2017 : 79) mengutip pendapat Muhammad Athiyyah al-Abrasy yang berkaitan dengan tujuan pendidikan Islam itu:

- a) Tujuan pendidikan Islam adalah akhlak. Menurutnya, pendidikan budi pekerti merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Islam telah memberi kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa) pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan Islam yang sebenarnya adalah mencapai suatu akhlak yang sempurna. Akan tetapi, hal ini bukan berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahwa kita tidak mementingkan jasmani, akal, maupun ilmu pengetahuan praktis lainnya, melainkan bahwa kita sesungguhnya memperhatikan segi-segi pendidikan akhlak sebagaimana halnya memperhatikan ilmu-ilmu yang lain. Anak-anak membutuhkan kekuatan dalam jasmani akal, ilmu, membutuhkan pendidikan budi pekerti, cita rasa dan kepribadian. Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa.

- b) Memperhatikan agama dan dunia sekaligus. Sesungguhnya ruang lingkup pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan agama dan tidak pula terbatas hanya pada dunia semata-mata. Rasulullah SAW pernah mengisyaratkan setiap pribadi dari umat Islam supaya bekerja untuk agama dan dunianya sekaligus.

2) Tujuan Budi Pekerti

Tujuan pendidikan budi pekerti berdasarkan kerangka berpikir para ahli yaitu sebagai berikut :

- a) Siswa memahami nilai-nilai budi pekerti di lingkungan keluarga, lokal, nasional, dan internasional melalui adat istiadat, hukum, undang-undang dan tatanan antar bangsa.
- b) Siswa mampu mengembangkan watak atau tabiatnya secara konsisten dalam mengambil keputusan budi pekerti di tengah-tengah rumitnya kehidupan bermasyarakat saat ini.
- c) Siswa mampu menghadapi masalah nyata dalam masyarakat secara rasional bagi pengambilan keputusan yang baik setelah melakukan pertimbangan sesuai dengan norma pendidikan budi pekerti
- d) Siswa mampu menggunakan pengalaman budi pekerti yang baik bagi pembentukan kesadaran dan pola perilaku yang berguna dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Secara umum bertujuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji dan mempersonalisasikan nilai, mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembang berakhlak mulia dalam diri manusia serta mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari, dalam berbagai konteks sosial – budaya yang ber-bhineka sepanjang hayat. (Ahmad Kharis, 2022 : 44)

5. Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua

a) Pengertian Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua

Dalam Islam, hormat kepada orang tua sering disebut dengan istilah *Birrul Walidain* atau berbakti kepada orang tua. Hormat kepada orang tua hukumnya fardu ain (wajib) bagi setiap muslim, sekali pun kedua orangtuanya tidak seagama dengan dirinya (non muslim). Setiap muslim wajib menaati setiap perintah kedua orang tua selama perintah tersebut tidak bertentangan dengan perintah Allah.

Birrul Walidain merupakan bentuk silaturahmi yang paling utama. Suatu perbuatan yang mengandung keridhan Allah dan balasan pahala bagi yang melakukannya. Akan tetapi, juga dapat mengandung kemurkaan Allah dan balasan bagi orang yang tidak melaksanakannya. (Tim Duta Madani, 2017 : 52)

b) Dalil Tentang Hormat Kepada Orang Tua

Banyak dalil dari Al-Qu’ran yang memerintahkan untuk hormat kepada orang tua. Salah satunya surah Al-Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya : “Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling”. (Q.S Al-Baqarah/2 : 83)

Dalam beberapa hadisnya, Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam* juga menjelaskan tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua serta ancaman kepada mereka yang durhaka kepada keduanya.

Berikut ini beberapa hadisnya, Nabi Muhammad tentang perintah hormat dan patuh kepada orang tua :

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ الْوَلِيدُ بْنُ
الْعِزَّارِ أَخْبَرَنِي قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِيَّ يَقُولُ حَدَّثَنَا صَاحِبُ هَذِهِ
الدَّارِ وَأَشَارَ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ
الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ
قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَفَّيْهَا قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ ثُمَّ بَرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ
الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya :“Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid Hisyam bin 'Abdul Malik berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah berkata, telah mengabarkan kepadaku Al Walid bin Al 'Aizar berkata, Aku mendengar Abu 'Amru Asy Syaibani berkata, "Pemilik rumah ini menceritakan kepada kami -seraya menunjuk rumah 'Abdullah - ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Nabi ﷺ, "Amal apakah yang paling dicintai oleh Allah?" Beliau menjawab, "Salat pada waktunya." 'Abdullah bertanya lagi, "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, "Kemudian berbakti kepada kedua orang tua." 'Abdullah bertanya lagi, "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, "Jihad fi sabilillah." Hadits shahih: Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (no.527) versi Fathul Bari.

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ وَرَادٍ مَوْلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ
شُعْبَةَ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ عُفُوقَ الْأُمَّهَاتِ وَوَادَ النَّبَاتِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

وَمَنْعَ وَهَاتِ وَكَرِهَ لَكُمْ قَبْلَ وَقَالَ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami 'Utsman, telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Asy-Sya'biy dari Warrad, maula Al Mughirah bin Syu'bah dari Al Mughirah bin Syu'bah berkata, Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah mengharamkan kalian durhaka kepada ibu, mengubur anak perempuan hidup-hidup, melarang untuk menuntut sesuatu tanpa hak, serta membenci kalian dari qiila wa qoola (memberitakan setiap apa yang didengar), banyak bertanya dan menyia-nyiakan harta”. Hadits shahih: Diriwayatkan oleh Muslim (no.593) versi Syarh Shahih Muslim.

رَضَى الرَّبِّ فِي رَضَى الْوَالِدِ، وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ

Artinya : “Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua”. Hadits shahih: Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (no.1899), ath-Thabrani dalam al-Mu'jam al-Kabiir: 14368, al-Bazzar : 2394

c) Cara Hormat Kepada Orang Tua

Hormat kepada orang tua dapat dilakukan secara berikut ;

- 1) Mematuhi semua nasihat yang baik dan berusaha menyenangkan hati mereka.
- 2) Selalu memohon ampun kepada Allah ﷻ untuk keduanya.
- 3) Bergaul dengan kedua orang tua dengan cara yang baik.
- 4) Merendahkan diri dan tidak bersikap sombong kepada keduanya.
- 5) Mendoakan untuk keduanya apabila mereka meninggal dunia.
- 6) Membayar hutang, melaksanakan wasiat, dan menyambung silaturahmi kepada teman dan kerabat kedua orang tua.
- 7) membantu kedua orang tua dalam segala hal, baik tenaga, pikiran, maupun keuangan semampu kita (Tim Duta Madani, 2017 : 53)

6. Hormat Dan Patuh Kepada Guru

- a) Pengertian Hormat Kepada Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru adalah orang yang memiliki ilmu dan mengajarkannya kepada orang lain. Dalam Islam, guru sering disebut dengan sebutan ustaz. Allah sangat memuliakan orang yang berilmu diantara hamba-hamba-Nya. Bahkan, Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada umatnya untuk menghormati para guru sebagaimana sabdanya, “*muliakanlah orang-orang yang telah memberi pelajaran kepadamu*”. (H.R Abu Hasan Al-Mawardi) Imam Al-Ghazali pernah menyampaikan bagaimana sebaiknya seorang murid menghormati gurunya, mendiamkan diri sewaktu guru sedang menyampaikan pelajaran, dan menunjukkan minat terhadap apa yang di sampaikan guru.”

Seperti halnya orang tua, guru juga orang yang memiliki jasa besar dalam hidup seseorang. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan kepada kita sehingga membuat hidup kita menjadi mudah dan tidak sengsara, itulah sebabnya seseorang wajib menghormati gurunya. Jadi, hormat kepada guru artinya memuliakan, memberikan perhatian penuh, dan menunjukkan minat besar terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

b) Dalil Tentang Hormat Kepada Guru

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : “*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*” (Q.S At-Taubah/9:122)

Banyak hadits Rasulullah ﷺ yang menjelaskan tentang perintah untuk menuntut ilmu kepada seorang guru. Rajin dan sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu merupakan bukti hormat kepada guru.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : “Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya ke surga”. Hadits shahih: Diriwayatkan oleh Muslim (no.2699) versi Syarh Shahih Muslim.

c) Cara Hormat Kepada Guru

Memuliakan mereka dan tidak menghina atau mencaci guru.

- 1) Mendatangi tempat belajar dengan ikhlas dan penuh semangat.
- 2) Ketika belajar hendaknya berpakaian rapi dan sopan.
- 3) Menyimak pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.
- 4) Bertanya kepada guru jika ada sesuatu yang tidak dimengerti dengan cara yang baik.
- 5) Mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh guru. Tim Duta Madani, 2017 : 54-55)

B. Studi Relevan

1. Penelitian Irwan, Hasbi, Rosdiana, Institut Agama Islam Negeri Palopo, *Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan dalam minat belajar siswa pada siklus II. Dengan perolehan mendapatkan nilai rata-rata dalam kategori baik pada siklus I yaitu 7 siswa 29,17%, sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai dalam kategori yang sangat baik sebanyak 17 siswa 70,83% mendapatkan ketuntasan. Ini menunjukkan penerapan metode diskusi pada penelitian ini mengalami peningkatan signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode diskusi sebagai solusi yang ditawarkan dan penyelesaiannya menggunakan penelitian jenis penelitian tindakan kelas. Perbedaan dalam penelitian ini berdasarkan pada fokus penelitian, materi pembelajaran, jenjang pendidikan dan lokasi penelitian.
2. Penelitian Ahmad Amanatu Rizkiya, Calimatus Sa’dijah, Fita Mustafida, Universitas Islam Malang, *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas X MIPA 1 MAN 1 Kota*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Malang. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada siklus kedua dengan perbandingan presentasi hasil belajar sebelum menerapkan metode diskusi skor rata-rata yang dicapai siswa pada tindakan siklus I adalah 56,17% . Hingga tindakan siklus II mengalami peningkatan menjadi 77,93%. Persamaan yang terdapat dari penelitian ini sama-sama berfokus dalam meningkatkan sesuatu dengan menggunakan metode diskusi sebagai solusi yang ditawarkan, penyelesaian penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Selanjutnya perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian, materi pembelajaran, jenjang pendidikan dan lokasi penelitian.

3. Penelitian Sumiatie, Universitas PGRI Palangka raya, Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMA PGRI 2 Palangka Raya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada siklus I presentase keaktifan siswa adalah 79,46% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 9,38% menjadi 88,84% pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar sebelum tindakan sebesar 48,18 dan setelah dilakukan tindakan nilai rata-ratanya sebesar 74,5 artinya mengalami peningkatan sebesar 26,32. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar sebelumnya adalah 46,82 dan setelah tindakan adalah sebesar 80,54. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 33,72. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama berfokus dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar dengan menggunakan metode diskusi sebagai solusi yang ditawarkan dan menggunakan penyelesaian dengan penelitian jenis penelitian tindakan kelas. Selanjutnya terdapat perbedaan pada penelitian ini dalam mata pelajaran, materi pembelajaran, jenjang pendidikan dan lokasi penelitian.

C. Model Tindakan

Metode pembelajaran diskusi merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan, memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu, diskusi bukanlah debat yang mengadu argumentasi tetapi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Dengan begitu, akan terjadi interaksi membangun antara guru dan peserta didik dan pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Tujuan utama penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok hormat dan patuh kepada orang tua bertujuan agar siswa lebih memahami dan menyerap suatu pembelajaran dengan baik. Karena siswa dapat memahami apa yang dipelajari dan membuat aktif siswa untuk antusias dalam kegiatan pembelajaran. Karena selain belajar mereka juga harus melakukan praktek nyata sehingga diharapkan peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara dari hasil penelitian. Berdasarkan teori dan kerangka berfikir sebagaimana telah diuraikan diatas, maka berikut ini dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut: jika penerapan metode diskusi berjalan dengan efektif maka peningkatan keaktifan siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hormat dan patuh kepada orang tua akan meningkatkan kriteria peningkatan klasikal ideal 75% jumlah siswa tuntas dengan nilai ≥ 65 sesuai dengan KKM yang telah ditentukan pihak sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Sathhan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Sathhan Thaha Saifuddin Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

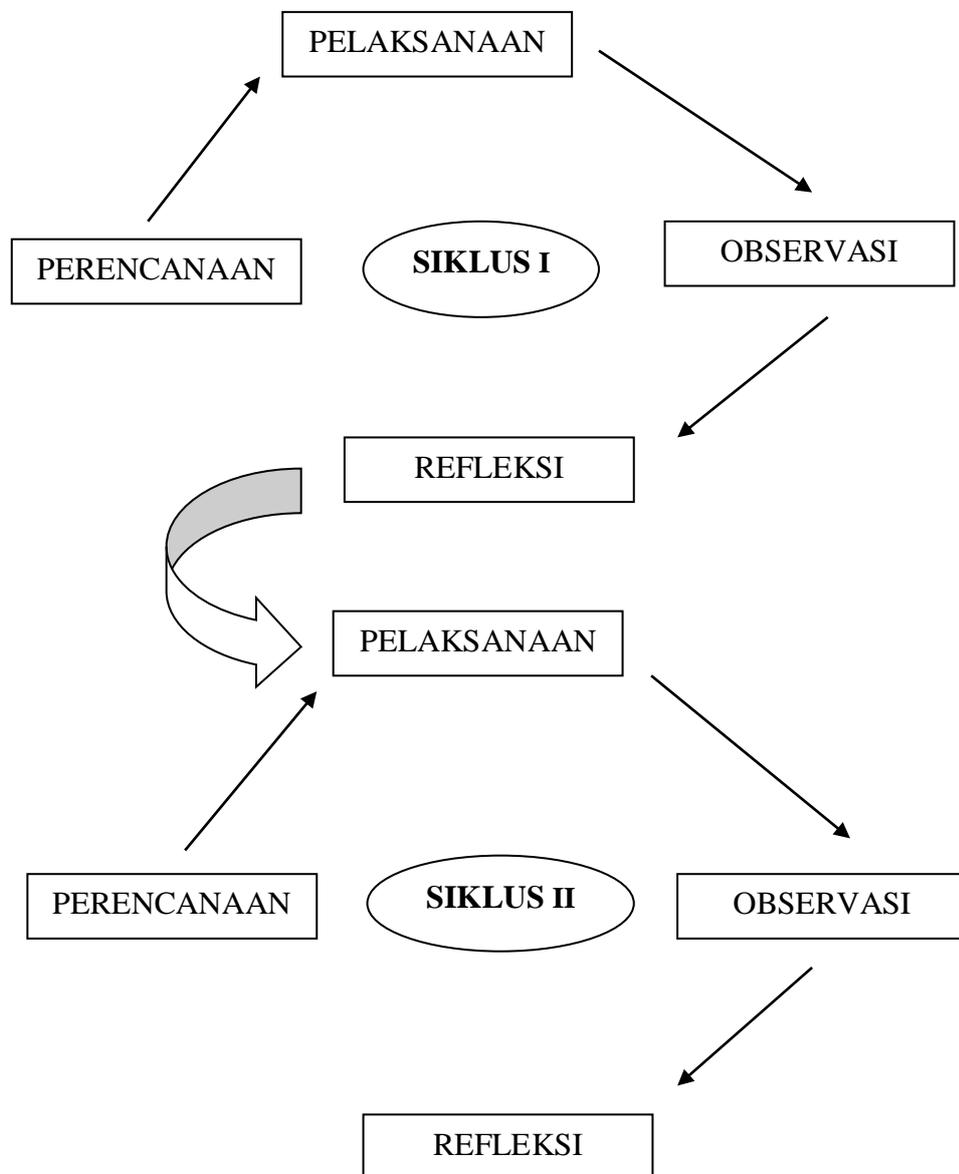
Metode penelitian adalah langkah yang akan dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk menyimpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan di analisis.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. (Suharsimi Arikunto, 2015 : 1)

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas maka penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Demikian keputusan pemberhentian penelitian kembali kepada hasil refleksi yang ditunjukkan pada peserta didik. Bila hasil yang ditunjukkan telah mencapai kriteria keberhasilan, maka penelitian diberhentikan namun apabila hasil belum mencapai harapan maka penelitian akan dilanjutkan ke tahap siklus berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

1. Perencanaan Siklus

Pada tahap perencanaan ini guru atau peneliti merencanakan hal-hal yang akan diajarkan serta permasalahan yang ada, adapun beberapa hal yang harus dipersiapkan, yaitu:

- a. Guru atau peneliti melakukan analisis standar untuk mengetahui kompetensi dasar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- b. Memberlakukan bahan-bahan yang hendak diajarkan kepada siswa.
- c. Mempersiapkan RPP untuk siklus penelitian.
- d. Pengembangan Materi.
- e. Menyediakan media pembelajaran.
- f. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik.
- g. Membuat penilaian untuk peserta didik.
- h. Membuat rubrik kreativitas siswa.
- i. Menyusun instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Siklus

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai kolaborasi upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan. Adapun pada tahap pelaksanaan hal yang dilakukan yaitu :

- a. Kelas dimulai dengan menyapa siswa, absensi, memberikan apersepsi, dan motivasi.
- b. Guru memberikan soal pre-test sebagai media untuk mengukur kompetensi dasar pada siswa.
- c. Guru mulai memberikan materi pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi.
- d. Selama pembelajaran berlangsung guru membangun interaksi terhadap siswa, dengan memberikan pertanyaan, atau berdiskusi.
- e. Guru membentuk siswa menjadi kelompok, dan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- f. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dibahas.
- g. Guru memberikan soal post-test diakhir siklus pembelajaran,

3. Observasi dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan beriringan dengan jalannya tahap pelaksanaan berlangsung dari awal hingga akhir. Tujuan melakukan tahap ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi yang dibahas menggunakan metode pembelajaran diskusi. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari tindakan ini. hasil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





tahap ini dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan perencanaan siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini bertujuan untuk merenung dan mengkaji ulang hasil dari tindakan siklus yang dilakukan mengenai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi. Kemudian mencari dan melakukan tindakan alternatif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.C di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi untuk pembelajaran menggunakan penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi (Jln. Enggano, Perumnas Handil Jaya, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi, 36137). Untuk waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

D. Prosedur Penelitian

Dalam merancang dan melaksanakan PTK, banyak sekali model yang dapat digunakan sebagai pedoman dengan menyesuaikan kondisi dan situasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus ada 2 kali pertemuan dengan rincian pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dan pertemuan kedua sebagai evaluasi siklus. Dilakukan dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan 3×40 menit.

Dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus atau lebih tergantung pada situasi dan kondisi dalam pelaksanaan metode yang diterapkan. Masing-masing siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai, maka dari itu pada penelitian ini direncanakan dua siklus pada prosedur penelitian yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



a) Siklus I

1) Perencanaan Siklus

- a Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.
- b Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- c Menyusun Lembar Observasi Siswa.
- d Mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari berkenaan dengan materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru yang sering dijumpai dan mudah dimengerti disumber terpercaya.
- e Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku pegangan guru, dan media pembelajaran disampaikan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam guna untuk dipelajari, didiskusikan, dan diperbaiki sepenuhnya dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia.
- f Merencanakan kegiatan pembelajaran, seperti pembentukan kelompok, menampilkan media pembelajaran dan lain-lain.
- g Mempersiapkan soal pre-test dan post-test siswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran, dan didiskusikan terlebih dahulu dengan guru bidang studi.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan metode yang akan digunakan dan direncanakan sebelumnya. Selanjutnya pada kegiatan tahap ini adalah :

Pertemuan Pertama

- a. Peserta didik diberi tugas membaca materi sebelum dijelaskan oleh pendidik guna untuk membuat peserta didik bertanya apa dan bagaimana materi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Pendidik menjelaskan mengenai materi hormat dan patuh kepada orang tua (pengertian, hukum, dalil, dan tujuan) dengan menerapkan metode diskusi.
- c. Selama pembelajaran berlangsung pendidik membangun interaksi dengan membentuk kelompok diskusi dan memberikan materi pada setiap masing-masing kelompok.
- d. Pendidik meminta semua siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok yang akan dilakukan teman-temannya.
- e. Pendidik memberikan ruang siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikannya bersama-sama.
- f. Pendidik meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan pada materi yang telah didiskusikan oleh kelompoknya.
- g. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
- h. Siswa diberikan tugas latihan di buku paket.
- i. Pelajaran diakhiri dengan memotivasi para peserta didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran selanjutnya, doa dan salam.

Pertemuan Kedua

- a. Pembelajaran dimulai dengan doa dan salam.
- b. Pendidik memberikan apresepsi kepada siswa, mengingat kembali materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang pada minggu lalu sudah dijelaskan dan didiskusikan bersama.
- c. Pendidik menjelaskan materi hormat dan patuh kepada guru (pengertian, hukum, dalil, tujuan) menggunakan metode diskusi.
- d. Guna menunjuk siswa dan memberikan pertanyaan seputar hormat dan patuh kepada guru.
- e. Pendidik meminta siswa untuk mengulang kembali penjelasan yang sudah disampaikan.
- f. Pendidik memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang sudah disampaikan atau yang sudah didiskusikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- g. Pendidik membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan mengenai materi hormat dan patuh kepada orangtua lalu membuat persamaan dan perbedaan diantara keduanya.
- h. Pendidik dan siswa akan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan didiskusikan bersama-sama.
- i. Siswa diberikan soal post-test pada siklus I yang sudah dirancang dan didiskusikan sebelumnya bersama guru bidang studi.
- j. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

3) Observasi/Evaluasi

Mengamati proses pelaksanaan metode pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan melihat peningkatan keaktifan siswa dari yang pasif menjadi aktif, lalu menggunakan format lembar observasi guna mengetahui hasil dari penelitian, kemudian hasil tersebut didiskusikan bersama guru bidang studi untuk memecahkan masalah yang terjadi selama kegiatan.

4) Refleksi

- a. Menilai hasil pelaksanaan menggunakan format Lembar Observasi Siswa yang telah disediakan sebelumnya.
- b. Melakukan evaluasi pelaksanaan yang telah dilakukan.
- c. Melakukan pertemuan dan membahas hasil evaluasi dan sebagainya.
- d. Memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan sesuai dengan hasil evaluasi guna sebagai acuan pada siklus berikutnya.

b) Siklus II

Setelah melakukan evaluasi siklus I, maka peneliti melakukan tindakan ke-II dimana peneliti mengamati proses metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
 - a. Mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. Mencari alternatif pemecahan.
 - c. Memberikan tindakan serta solusi dalam permasalahan.
- 2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ke-II adalah pengembangan dan melaksanakan tindakan agar lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Pertemuan Pertama

- a. Pembelajaran diawali dengan salam dan doa.
- b. Pendidik memberikan motivasi dan apresepsi, mengingatkan kembali dengan materi yang sudah disampaikan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- c. Pendidik memberikan pengulangan mengenai materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dengan menggunakan metode diskusi.
- d. Pendidik memberikan dalil tentang hormat kepada orangtua dan guru.
- e. Pendidik menunjuk siswa dan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari dan didiskusikan bersama.
- f. Pendidik menunjuk siswa untuk menyampaikan kembali pemahaman mereka setelah berdiskusi kelompok yang dilakukan minggu lalu.
- g. Pendidik menunjuk beberapa siswa untuk mempraktekkan pemahaman yang telah mereka sampaikan tentang materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- h. Pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh pendidik, dan siswa lainnya.
- i. Siswa diberikan tugas mengerjakan rangkuman mengenai apa yang telah dipahaminya dari awal.
- j. Pendidik dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama mengenai materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



k Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

Pertemuan Kedua

- a Pembelajaran dimulai dengan salam dan doa.
- b Pendidik memberikan motivasi dan apresepsi, mengingatkan kembali dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- c Pendidik membentuk siswa menjadi kelompok diskusi untuk mendiskusikan tugas di buku paket dan memaparkan hasil diskusi di depan kelas.
- d Pendidik mengadakan seputar tanya jawab mengenai materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru yang sudah dipersiapkan oleh siswa.
- e Pendidik memberikan tugas post-test siklus ke-II yang sudah disusun dan didiskusikan.
- f Pendidik dan siswa menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama.
- g Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

3) Observasi/Evaluasi

Peneliti mencatat dan menulis proses yang terjadi dalam pelaksanaan metode pembelajaran diskusi, mendiskusikan pelaksanaan ke-II yang telah dilakukan, menulis kelemahan dan pelaksanaan baik itu respon peserta didik maupun hasil yang didapat.

4) Refleksi

- a Test evaluasi penerapan metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.
- b Menganalisis hasil pengamatan guna memperoleh gambaran bagaimana dampak dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, dan apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Kriteria Keberhasilan

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat berdasarkan dari tercapainya indikator keaktifan belajar siswa serta hasil tes yang diperoleh pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dibatasi dengan 2 siklus, satu siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti perlu menetapkan kriteria keberhasilan. Tidak ada pembatasan/syarat mutlak untuk menentukan keberhasilan PTK. Guru dapat menggunakan Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) sebagai indikator keberhasilan PTK serta tercapainya indikator keaktifan belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari pra-siklus, siklus I dan siklus II dengan kriteria minimal 75% dari total siswa keseluruhan. (Nanda Saputra, 2021)

Nugroho Wibowo (2016 : 130) mengutip pendapat Sudajana mengenai penilaian keaktifan ialah suatu proses siswa dapat dikatakan berhasil apabila siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, dapat menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.

Standar kelulusan atau ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antar 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Satuan pendidikan harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus-menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. (Alhamuddin, 2019 : 88)

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian pengumpulan data menjadi sesuatu yang sangat penting. Oleh karena itu peneliti harus memahami dalam teknik pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. (Agung, 2009 : 85)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Mengingat metode yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas dengan mengambil di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi sebagai tempat yang akan dijadikan penelitian, maka pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Khairun Nisya, 2019 : 84). Observasi ini dilakukan untuk melihat secara langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses penerapan metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru kelas VIII di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Keaktifan Siswa

No	Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pendahuluan a. Siswa siap ketika pembelajaran dimulai. b. Siswa menyimak guru ketika guru Memberikan apersepsi. c. Siswa mengerjakan soal pre-test yang di berikan oleh guru.					
2	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh guru. b. Siswa mengikuti arahan guru dalam membentuk atau membagi kelompok diskusi c. Siswa mendengarkan Penjelasan guru Mengenai langkah-langkah berdiskusi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>yang baik.</p> <p>d. Siswa menyimak materi diskusi yang diberikan oleh guru</p> <p>e. Siswa aktif dan mampu berinteraksi sesama teman kelompok.</p> <p>f. Siswa mampu Menyelesaikan tugas dikusi kelompok tepat pada waktunya.</p> <p>g. Siswa mampu mem- aparakan hasil diskusi kelompokny di depan kelas.</p> <p>h. Siswa mampu</p> <p>i. menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>					
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa mampu Menyimpulkan materi yang sudah di pelajari</p> <p>b. Untuk mengukur Sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang sudah di bahas, siswa mengerjakan soal post-test dengan serius.</p>					

2. Evaluasi

Evaluasi adalah pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur sejauh mana keberhasilanyang akan dicapai dalam proses suatu pembelajaran.(Ade Haerullah, 2021 : 176). Peneliti melakukan evaluasi sebanyak dua kali, pre test dan post test dalam bentuk pilihan ganda dan esai.

a Pre Test

Pre Test adalah bentuk kegiatan yang dilakukan peneliti diawal, untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

b Post Test

Post Test adalah bentuk kegiatan yang dilakukan peneliti diakhir, guna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan serta pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan penerapan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut, berupa catatan foto atau gambar peristiwa pelaksanaan sebagai bukti dan pelengkap.

G. Teknik Analisis Data

Riana Kahfi (2017 : 1695) mengutip pendapat Hanifa mengenai analisis data ialah proses mengkaji ulang seluruh data yang telah diperoleh kemudian disimpulkan dan diperiksa kebenarannya. Proses analisis data dalam penelitian diawali dengan membandingkan dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari beberapa sumber, kemudian data tersebut diperbaiki dengan cara melakukan terobosan baru yaitu merangkumnya menjadi singkat yang terjaga kebenarannya. Setelah itu data tersebut dibariskan dan dikategorisasikan, kemudian dirapikan, disajikan, dirangkum, disimpulkan, dan terakhir dicek keasliannya.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012 : 234) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh.

1. Analisis data kualitatif

a Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok dan memfokuskan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi : perekapan hasil wawancara, perekapan hasil pre test dan juga post test, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

b Penyajian Data

Menyajikan data yaitu menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian ini secara teknis data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto dan bagan.

c Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam bab tinjauan pustaka.

2. Analisis data kuantitatif

Untuk menentukan peningkatan hasil belajar keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan menggunakan metode diskusi.

a Data Lembar Observasi

Analisis data observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Data ini dianalisis menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Nilai pengamatan yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan pengamatan yang mesti diperoleh

Untuk membuat interval persentase dan kategori penilaian observasi diklasifikasikan dalam bentuk penskoran sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2013 : 281)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



86% - 100%	= Sangat Baik
76% - 85%	= Baik
60% - 75%	= Cukup
55% - 59%	= Kurang
≤54%	= Kurang Sekali

b Data Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sehingga tercapai nilai KKM yang ditentukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu minimal 65. Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik di pandang tuntas jika ia mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 75% dari seluruh tujuan.

Untuk melihat keberhasilan siswa secara klasikal dianalisis dengan menggunakan rumus persentase :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan belajar

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa di kelas

Untuk melihat keberhasilan siswa secara individual dianalisis dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Ahmad Dahlan merupakan sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki sarana pendidikan dari jenjang SD, SMP, dan SMA. Yayasan pendidikan Ahmad Dahlan berada dalam satu lingkungan yang beralamat di Jln. Enggano Perumnas Kel. Handil Jaya Kec. Jelutung Kota Jambi. SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi merupakan sarana pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* serta berakhlak mulia yang menunjang pendidikan dan keterampilan secara menyeluruh.

1. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

Nama Sekolah	: SMP Ahmad Dahlan
No. Statistik Sekolah/NPSN	: 69939934
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Pendirian	: 2014
Alamat Lengkap Sekolah	: Jl. Enggano Perumnas Kel. Handil Jaya Kec. Jelutung Kota Jambi
Telepon/Fax	: 0741-42476
Alamat E-Mail Sekolah	: smphammaddahlan2014@gmail.com
Nilai Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi A (No : 400/BAP-S/M/XII/JSI/2017, Tgl 12-12-17)
Terakreditasi Tahun	: 2017
Nama Kepala Sekolah	: Sri Novrita Handayani, S. P
No. HP Kepala Sekolah	: 081274407199

Sumber data : TU SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

2. Sarana dan Prasarana

Sekolah ini memiliki berbagai fasilitas yang mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Berikut ini akan dijelaskan tentang sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

1. Data Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah	Peralatan		
			Lengkap	Tidak	Tidak Ada
1	Ruang Teori/Kelas	12	√	-	-
2	Laboratorium IPA	1	√	-	-
3	Laboratorium Bahasa	-	-	-	√
4	Laboratorium IPS	-	-	-	√
5	Laboratorium Komputer	-	-	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	√	-	-
7	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-	-
8	Ruang guru	-	-	-	-
9	Ruang Tata Usaha	1	√	-	-
10	Ruang UNBK	1	-	√	-

2. Prasarana Penunjang lainnya

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Laptop	3	√	1
2	PC	6	√	-
3	Printer	7	5	2
4	Infokus	1	√	-
5	Wireless	2	√	-
6	Stand Mic	1	√	-
7	Sound Aktif	1	√	-
8	Tempat cuci tangan	12	√	-
9	Headphone	3	3	-
10	Web Cam	3	3	-
11	Server UNBK	2	2	-
12	Wifi	1	1	-
13	Rooter Wifi	6	6	-
14	Camera Canon	1	1	-
15	Screen Infocus	1	1	-
16	Thermo Gun	4	2	2

17	Loker Guru	1	√	-
18	Lemari Arsip	4	√	-

3. Luas Bangunan/ Ruangan

No	Bangunan / Ruangan	Luas (M2)	Jumlah	Keadaan	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	3 x 6	1	√	-
2	Ruang Wakasek	-	-	-	-
3	Ruang Majelis Guru	7 x 8	1	√	-
4	Ruang Tata Usaha	3 x 4	1	√	-
5	Ruang BK/BP	2 x 4	1	√	-
6	Ruang UKS	2 x 3	1	√	-
7	Ruang PMR	-	-	-	-
8	Ruang Osis	-	-	-	-
9	Ruang Kelas Belajar (RKB)	9 x 7	11	√	-
10	Laboratorium IPA	10 x 15	1	√	-
11	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
12	Laboratorium Multimedia	-	-	-	-
13	Ruang UNBK	7 x 8	1	√	-
14	Ruang Perpustakaan	9 x 15	1	√	-
15	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
16	Ruang Serba Guna	-	-	-	-
17	WC Kepala Sekolah	-	-	-	-
18	WC Guru Laki-laki	1 x 1	2	√	-
19	WC Guru Perempuan	1 x 1	2	√	-
20	WC Siswa Laki-laki	1 x 1	8	3	-
21	WC Siswa Perempuan	1 x 1	8	3	2
22	Ruang Penjaga Sekolah	-	-	-	-
23	Mushola/Masjid	20 x 15	1	√	-
24	Lapangan Olahraga	22 x 25	1	√	-
25	Pos Satpam	2 x 2	1	√	-
26	Kantin	7 x 18	1	√	-
27	Parkir Kendaraan Guru	10 x 4	1	√	-
28	Gudang Material	1 x 3	1	√	-
29	Gudang Alat Olahraga	1,5 x 5	1	√	-
30	Laboratorium Komputer	-	-	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Data Guru dan Pegawai

Adapun jumlah guru yang berada saat ini pada SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi berjumlah 29 orang.

Tabel 4.3 Jumlah Guru dan Pegawai SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

No	Nama Guru	Pendidikan	Keterangan	
			Program Studi	Mengajar Mata Pelajaran
1	Boby Wahyudi, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
2	Rahmi Afrianti, S.Kom	S1	Sistem Informasi	IPS
3	Arif Budiman, S.Pd	S1	Bahasa	Bahasa Indonesia Informatika
4	Yesi, S.Pd.I	S1	Matematika	Matematika
5	Purwanti, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia Prakarya
6	Rahmat Edwar, S.Pd	S1	Olahraga	PJOK Prakarya
7	Wahyu Pebrian, S.Ud., M.Ag	S1	Tafsir dan Hadis	Qur'an Hadis
8	Ade Nugroho, S.Pd.I	S1	PAI	KMD Fiqih
9	Yusna Nelly, S.Pd	S1	Kimia	IPA Prakarya
10	Ratmi Qori, S.Pd	S1	Matematika	Matematika
11	Ahmad Sofyan Salim, S.Pd.I	S1	PAI	PAI dan Budi Pekerti Qur'an Hadist
12	Dra. Hj, Raihanis	S1	Bimbingan dan konseling	Bimbingan dan konseling
13	Rachmad H. Uchrowi, S.Pd	S1	PAI	PAI dan Budi Pekerti Aqidah Akhlaq
14	Rian Fathur Rachman, S.S	S1	Sastra Inggris	B. Inggris
15	Andi, S.Pd	S1	PJOK	PJOK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16	Abdul Halim, S.Pd	S1	PAI	PAI Fiqih Aqidah Akhlaq
17	Ridho Vahlepi, S.Pd	S1	Pendidikan Kewarganegara	PKN
18	Hanum Hikmatul Hika, S.Pd	S1	Kimia	IPA Informatika
19	Yeyen Nuryana, M.Pd	S2	Pendidikan IPA	IPA Prakarya
20	M. Rafy, S.Sn	S1	Sendrastasik	Seni Budaya
21	Nani Nirwani, S.Pd	S1	Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia
22	Mutiara Oktaviani, SE	S1	Ekonomi Pembangunan	Tahfizul Qur'an
23	Huzir Andi Saputra, S.Ag	S1	Ushuludin UNIDA	Fiqih
24	Jadub Mangsur Siregar, S.Hum	S1	Bahasa Arab	B. Arab SKI
25	Sely Depika, S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling	BK Fiqih
26	Rusdi Zaini Fajri, S.H	S1	Hukum Ekonomi Syari'ah	Tahfizul Qur'an
27	Sahrul Ramadhan, S.Ag	S1	Ilmu Al-qur'an dan Tafsir	Tahfizul Qur'an
28	Rosita Ilhami, M.Pd	S2	Bahasa Arab	B. Arab Tarjamatul Qur'an
29	Desy Rahmadani, SPd	S1	Sejarah	PKN IPS

5. Data Siswa

Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Jumlah rombel
		Laki-laki	perempuan		
1	VII	67	48	115	4
2	VIII	74	54	128	5
3	IX	82	54	136	4
Jumlah		223	156	379	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

6. Visi dan Misi SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

A. Visi Sekolah

“Terbentuknya siswa yang berakhlak mulia, berprestasi, mandiri, kreatif, berbudaya hidup bersih dan sehat”.

- a terbentuknya siswa yang beriman, bertaqwa, taat beribadah dan berakhlaqul karimah sesuai dengan syari’at Islam;
- b terbentuknya siswa yang berprestasi dalam bidang akademik, non akademik serta hafal Al-Qur’an sebanyak 3 juz (juz 1 – juz 29 – juz 30) dan beberapa Hadits;
- c Terbentuknya siswa yang mandiri dan disiplin dalam hidup;
- d Terbentuknya siswa yang memiliki kreatifitas di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- e Terbentuknya siswa yang mencintai budaya sehat dan lingkungan yang bersih.

B. Misi Sekolah

- a Melaksanakan pembinaan iman dan taqwa secara intensif;
- b Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal;
- c Mewujudkan program pengembangan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris;
- d Mewujudkan program ekstrakurikuler yang terprogram dan terukur sehingga mendukung pencapaian prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik;
- e Mewujudkan standarisasi pembelajaran Al-Qur’an , Tafsir dan Hadits;
- f Melaksanakan kegiatan yang menumbuhkan sikap mandiri;
- g Menumbuhkembangkan kepercayaan semua warga sekolah agar berperilaku disiplin dan berbudi pekerti luhur sesuai budaya bangsa;
- h Menumbuhkembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- i Membiasakan budaya hidup bersih dan sehat;
- j Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat;
- k Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas dan profesionalisme guru dengan mengadakan pelatihan/diklat /workshop;
- l Menjalin kerja sama dengan instansi atau pihak-pihak lain dalam rangka meningkatkan kualitas dan sarana prasarana sekolah.

B. Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi”. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 20 Januari 2023 s/d 10 Februari 2023 di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII.C yang jumlah siswa keseluruhannya 32 orang, penelitian ini dilaksanakan di semester genap dan menggunakan kurikulum 2013 tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode diskusi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi pokok hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Sebelum melaksanakan penelitian ini diawali dengan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi pada tanggal 10 Januari 2023. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dan mendapat arahan dari pihak sekolah, selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari guru mata pelajaran terkait kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas tersebut, setelah itu peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran secara langsung.



Pembahasan

1. Pra Siklus

Pra penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2023 proses pembelajaran pra tindakan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, nilai rata-rata yang telah dicapai pada saat pra tindakan masih belum mencapai KKM dan dari pengamatan sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa siswa kurang memperhatikan dan sering kehilangan fokus dikarenakan bosan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kriteria penilaian pada pra tindakan yang dilakukan peneliti adalah tes, peneliti memperhatikan minat, keaktifan, serta prestasi belajar siswa yang dihasilkan.

Berdasarkan data dari hasil observasi pada proses pembelajaran pra siklus mendapatkan informasi guru PAI SMP Ahmad Dahlan bahwa dalam pembelajaran terdapat siswa yang kurang bersemangat, acuh tak acuh, dan pada waktu diberi soal masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM yang ditentukan yaitu 65. Terbukti pada saat diberi tes setelah materi selesai hanya 12 siswa yang tuntas dari 32 jumlah siswa.

Berikut ini adalah hasil tes sebelum dilakukannya tindakan atau pemberian metode pada proses pembelajaran yang akan dijelaskan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Abdullah Qannit Muqri	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Naufal Al Qadri	60	Tidak Tuntas
3	Akbar Bintang Aleza	40	Tidak Tuntas
4	Aliyya Putri Syafrida	40	Tidak Tuntas
5	Alyskha Khaira Rahmadani	20	Tidak Tuntas
6	Ananda Saputra	70	Tuntas
7	Anindya Malika Putri Firdaus	70	Tuntas
8	Ayyuban Adabi	60	Tidak Tuntas
9	Claudia Cantika Humayra	80	Tuntas
10	Dzhamstian Ajo Nugroho	70	Tuntas
11	Fiqih Edo Adyan	60	Tidak Tuntas
12	Kalyca Audrey Luvena	40	Tidak Tuntas
13	Khairy Maulana Aziz	40	Tidak Tuntas
14	M. Alqodri Ramadhan	60	Tidak Tuntas
15	M. Faizi Deniya Putra	60	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



16	M. Rizky Ampudy	60	Tidak Tuntas
17	Muhammad Attar	90	Tuntas
18	Muhammad Farhan Afdhal	70	Tuntas
19	Muhammad Irsyad	60	Tidak Tuntas
20	Mutiara Faliha Prameswari	70	Tuntas
21	Naira Dwi Hartanti	80	Tuntas
22	Najwa Izdihar	40	Tidak Tuntas
23	Najwan Adli	50	Tidak Tuntas
24	Nastha Aurelia Pritama	70	Tuntas
25	Raffa Ghaitan Ramadhan	50	Tidak Tuntas
26	Raffi Al Faridzi	70	Tuntas
27	Raffi Sulthan Attalah	60	Tidak Tuntas
28	Raihan	60	Tidak Tuntas
29	Saskhia Amelia Putri	50	Tidak Tuntas
30	Tamara Anaya Salsabil	60	Tidak Tuntas
31	Vina Amelia	50	Tidak Tuntas
32	Wiradya Adinugraha	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1,870	
Nilai Rata-rata		58	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		10	
Persentase Siswa Yang Tuntas		31%	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		22	
Persentase Ketidaktuntasan Siswa		69%	

Keterangan :

KS = Ketuntasan belajar

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa di kelas

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{10}{32} \times 100\%$$

$$KS = 31\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa atau 31%. Sedangkan 22 siswa atau 69% belum mencapai ketuntasan belajar. Melihat kenyataan berdasarkan tabel 4.6 peneliti beserta guru PAI berkolaborasi merencanakan pembelajaran dengan metode diskusi, sebagai cara untuk meningkatkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keaktifan dalam pembelajaran PAI di SMP Ahmad Dahlan dan diharapkan dengan menggunakan metode diskusi, keaktifan serta hasil belajar siswa kelas VIII.C bisa meningkat.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dilakukan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 20 Januari - 10 Februari 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode diskusi pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII.C SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. Untuk melihat penerapan metode tersebut peneliti memperhatikan keaktifan, serta prestasi belajar siswa yang dihasilkan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

2. Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Materi yang diajarkan adalah “hormat dan patuh kepada orang tua”.

a Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitian, yaitu mempersiapkan segala keperluan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan instrumen seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi guru, lembar observasi siswa (LOB), dan soal pre-test dan post-test siklus I berupa 10 soal pilihan ganda yang sebelumnya sudah di konsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II serta mendapatkan acc dari dosen validator dan mendapat persetujuan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

b Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Pada pertemuan I, langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan doa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Sebelum menerapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



pembelajaran dengan metode diskusi, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk motivasi dan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan, lalu peneliti dan guru memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.

Selanjutnya pada kegiatan inti, peneliti melanjutkan lalu menampilkan media pembelajaran berupa PPT menggunakan proyektor. Lalu menjelaskan dan memberikan deskripsi secara sederhana materi tentang “hormat dan patuh kepada orang tua”. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan dan sekaligus memberikan contoh-contoh hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dan peneliti menunjuk siswa untuk membacakan dalil hormat dan patuh kepada orang tua.

Pada pertemuan II, di akhir materi pembelajaran peneliti dan guru membentuk dan membagi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-7 orang (siswa) setiap kelompok. Kemudian peneliti menjelaskan kepada siswa langkah-langkah berdiskusi yang baik dan memberikan bahan atau materi pada setiap kelompok, memfasilitasi jalannya diskusi dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pemecahan masalah yang benar.

Peneliti beserta guru menyuruh siswa berdiskusi bersama-sama dengan menjelaskan materi “hormat dan patuh kepada orang tua”. Setiap kelompok mempunyai tugas untuk memberikan pemahaman kepada anggota kelompok dengan cara mendiskusikannya, kemudian masing-masing kelompok yang telah di urutkan dipersilahkan untuk mempersentasikan hasil diskusinya ke depan kelas lalu di lanjutkan dengan tanya jawab tentang hasil presentasi setiap kelompok. Peneliti dan guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang telah maju dan guru memberi penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti memberikan evaluasi berupa tes soal siklus I yang berisi 10 soal pilihan ganda, pemberian tes dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa pada materi yang diajarkan dan untuk mengetahui hasil pengetahuan siswa sesudah pembelajaran dengan metode diskusi.

c Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus I, dengan materi “hormat dan patuh kepada orang tua”, dengan membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini lembar observasi guru yang di isi oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung dan juga lembar observasi siswa yang di isi oleh peneliti selama proses belajar dan mengajar berlangsung. Hasil observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus I dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pendahuluan a. Persiapan guru sebelum memulai pembelajaran. b. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran. c. Kemampuan guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk belajar. d. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi, motivasi, dan soal pre-test kepada siswa.				√	
2	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan Pengertian tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru				√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru membentuk kelompok diskusi. c. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah berdiskusi yang baik. d. Guru memberikan bahan atau materi diskusi kelompok pada masing-masing kelompok. e. Guru memfasilitasi jalannya diskusi, dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pemecahan masalah yang benar. f. Guru menampilkan salah satu kelompok diskusi untuk membahas atau menyampaikan hasil diskusinya, dan kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan dan saran yang membangun atau positif terhadap paparan hasil diskusi kelompok temannya di depan kelas. g. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi. 			√	√	√
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama-sama. b. Kemampuan guru 			√		√

	dalam melakukan evaluasi dan memberikan post-test kepada siswa.				√	
	c. Guru memberikan Nasihat kepada siswa.				√	
	d. Kemampuan guru dalam menutup mata pembelajaran.					
Jumlah Skor Hasil		56				

Keterangan skor penilaian :

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

5 = Sangat Baik

3 = Cukup

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Nilai pengamatan yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan pengamatan yang mesti diperoleh

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{56}{75} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan hasil nilai dari pengamatan aktivitas guru mendapatkan presentase 75% dan masuk pada kategori cukup baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.7 Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pendahuluan a. Siswa siap ketika pembelajaran dimulai. b. Siswa menyimak guru ketika guru Memberikan apersepsi. c. Siswa mengerjakan soal pre-test yang di berikan oleh guru.			√	√	
2	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh guru. b. Siswa mengikuti arahan guru dalam membentuk atau membagi kelompok diskusi c. Siswa mendengarkan Penjelasan guru Mengenai langkah-langkah berdiskusi yang baik. d. Siswa menyimak materi diskusi yang diberikan oleh guru e. Siswa aktif dan mampu berinteraksi sesama teman kelompok. f. Siswa mampu Menyelesaikan tugas dikusi kelompok tepat pada waktunya. g. Siswa mampu mem-aparakan hasil diskusi kelompokny di depan kelas. h. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

3	Kegiatan Penutup a. Siswa mampu Menyimpulkan materi yang sudah di pelajari b. Untuk mengukur Sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang sudah di bahas, siswa mengerjakan soal post-test dengan serius.			√		√	
Jumlah Skor Hasil		46					

Keterangan skor penilaian :

- 1 = Sangat Kurang 4 = Baik
2 = Kurang 5 = Sangat Baik
3 = Cukup

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Nilai pengamatan yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan pengamatan yang mesti diperoleh

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{65} \times 100\% = 70\%$$

Untuk memperoleh nilai rata-rata yang di dapat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada lembar observasi siswa siklus I adalah menggunakan rumus $\frac{\text{Skor Hasil}}{\text{Skor Maksimal}}$ sehingga memperoleh hasil 70% untuk lembar observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I di atas , dapat dipahami aktivitas siswa dalam penerapan metode diskusi dapat digolongkan dalam kategori cukup dengan presentase 70%. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas siswa dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dilihat bahwa, beberapa siswa masih kurang serius, kurang fokus dan masih takut bertanya selama penerapan diskusi yang dilakukan.

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, peneliti memberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tes belajar pada siklus I, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Nilai Hasil Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Qannit Muqri	70	Tuntas
2	Ahmad Naufal Al Qadri	60	Tidak Tuntas
3	Akbar Bintang Aleza	60	Tidak Tuntas
4	Aliyya Putri Syafrida	80	Tuntas
5	Alyskha Khaira Rahmadani	50	Tidak Tuntas
6	Ananda Saputra	80	Tuntas
7	Anindya Malika Putri Firdaus	80	Tuntas
8	Ayyuban Adabi	90	Tuntas
9	Claudya Cantika Humayra	80	Tuntas
10	Dzhamstian Ajo Nugroho	90	Tuntas
11	Fiqih Edo Adyan	60	Tidak Tuntas
12	Kalyca Audrey Luvena	50	Tidak Tuntas
13	Khairy Maulana Aziz	80	Tuntas
14	M. Alqodri Ramadhan	80	Tuntas
15	M. Faizi Deniya Putra	90	Tuntas
16	M. Rizky Ampudy	90	Tuntas
17	Muhammad Attar	90	Tuntas
18	Muhammad Farhan Afdhal	80	Tuntas
19	Muhammad Irsyad	60	Tidak Tuntas
20	Mutiara Faliha Prameswari	80	Tuntas
21	Naira Dwi Hartanti	80	Tuntas
22	Najwa Izdihar	60	Tidak Tuntas
23	Najwan Adli	80	Tuntas
24	Nastha Aurelia Pritama	80	Tuntas
25	Raffa Ghaitsan Ramadhan	50	Tidak Tuntas
26	Raffi Al Faridzi	80	Tuntas
27	Raffi Sulthan Attalah	60	Tidak Tuntas
28	Raihan	70	Tuntas
29	Saskhia Amelia Putri	70	Tuntas
30	Tamara Anaya Salsabil	80	Tuntas
31	Vina Amelia	60	Tidak Tuntas
32	Wiradya Adinugraha	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		2,240	

Nilai Rata-rata	70
Jumlah Siswa Tuntas	21
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	11
Presentase Ketuntasan	66%
Presentase Tidak Tuntas	34%

Keterangan:

KS = Ketuntasan belajar

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa di kelas

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{21}{32} \times 100\%$$

$$KS = 66\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa atau 66%. Sedangkan 11 siswa atau 34% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu presentase ketuntasan belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan metode diskusi untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil lembar observasi siklus I, menunjukkan adanya keaktifan belajar siswa ketika menggunakan metode diskusi. Namun hasil tersebut belum cukup memuaskan, ini disebabkan karena belum fokus terhadap guru yang menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dan pada saat kegiatan diskusi kurang dapat memberikan sumbangan pemikiran siswa, pencapaian yang masih belum maksimal disebabkan masih sedikit siswa yang bertanya dan jawaban yang mereka berikan belum memuaskan karena masih ragu-ragu dalam memberikan pertanyaan dan jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Keadaan di dalam kelas aktif, namun siswa belum terkonsentrasi penuh terhadap pelajaran yang dilaksanakan.

Demikian juga dengan hasil tes yang dilakukan pada siklus I diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa atau 65% sedangkan 11 siswa atau 34% belum mencapai ketuntasan belajar yang di harapkan yaitu 75% maka hasil belajar siswa untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Hal ini disebabkan karena waktu yang terbatas yang dimiliki oleh guru untuk memberikan penguatan dan kesimpulan setelah diskusi berakhir.

Sebagaimana hasil observasi diatas, peneliti berinisiatif melakukan modifikasi dengan penerapan metode diskusi untuk mengarahkan lebih jelas langkah-langkah diskusi yang baik, memberikan motivasi yang lebih membangkitkan untuk mengajak agar lebih aktif dalam berdiskusi lalu memberikan *reward* kepada siswa yang banyak aktif dalam berdiskusi dan memberlakukan peraturan bahwa setiap kelompok yang maju harus ada setiap dari masing-masing kelompok yang bertanya secara bergantian.

3. Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada pertemuan ini materi diajarkan adalah melengkapi dari siklus I yaitu “hormat dan patuh kepada orang tua dan guru”

a Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrumen penelitiab, yaitu pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi guru, lembar observasi siswa (LOB), dan soal pre-test dan post-test siklus I berupa 10 soal pilihan ganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b Pelaksanaan

Pada siklus II masih dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahap-tahap pembelajarannya pada siklus II yaitu ;

Pada pertemuan I, langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama, lalu guru menyapa dan memeriksa kehadiran peserta didik melalui absensi dan peneliti memberikan motivasi untuk mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.

Selanjutnya pada kegiatan inti, peneliti menampilkan media berupa video pembelajaran, lalu peneliti menjelaskan tentang pengertian dan hukum hormat dan patuh kepada guru dan memberikan contoh-contoh hormat dan patuh kepada guru dalam kehidupan sehari-hari, peneliti juga menunjuk siswa untuk membacakan makna dalil hormat dan patuh kepada guru. Setelah itu peneliti mengadakan kuis seputar pelajaran yang sudah di paparkan dan dijelaskan dengan penghargaan yang telah disiapkan.

Pada kegiatan penutup peneliti meminta peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan. Peneliti juga memberikan penguatan terhadap materi yang telah di pelajari dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

Pada pertemuan ke II, di akhir materi pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan doa dan salam, lalu guru menyapa dan memeriksa kehadiran peserta melalui absensi dan peneliti memberikan motivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Lalu peneliti juga memberikan apresepsi kepada peserta didik untuk mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu tentang materi hormat dan patuh kepada guru.

Selanjutnya pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan membentuk lalu membagikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kelompok diskusi, lalu peneliti menjelaskan kepada peserta didik tentang langkah-langkah yang baik dalam berdiskusi, peneliti juga memberikan bahan atau materi diskusi pada masing-masing kelompok. Peneliti memfasilitasi jalannya diskusi dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pemecahan masalah yang benar, lalu kemudian masing-masing kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya ke depan kelas. Dan terakhir peneliti memberikan evaluasi berupa tes soal siklus II yang berisi 10 soal pilihan ganda, pemberian tes dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa pada materi yang diajarkan dan untuk melihat hasil pengetahuan siswa sesudah pembelajaran dengan metode diskusi.

Setelah itu, kegiatan penutup peneliti dan peserta didik memberikan kesimpulan bersama-sama dan peneliti memberikan penguat terhadap materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, setelah itu melakukan doa dan salam.

c Observasi

Tabel 4.9 Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pendahuluan a. Persiapan guru sebelum memulai pembelajaran. b. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran. c. Kemampuan guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk belajar. d. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi, motivasi, dan soal pre-test kepada siswa.				√	√

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan Pengertian tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. b. Guru membentuk kelompok diskusi. c. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah berdiskusi yang baik. d. Guru memberikan bahan atau materi diskusi kelompok pada masing-masing kelompok. e. Guru memfasilitasi jalannya diskusi, dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pemecahan masalah yang benar f. Guru menampilkan salah satu kelompok diskusi untuk membahas atau menyampaikan hasil diskusinya, dan kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan dan saran yang membangun atau positif terhadap paparan hasil diskusi kelompok temannya di depan kelas. g. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi. 				√	√
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama-sama.</p> <p>b. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi dan memberikan post-test kepada siswa.</p> <p>c. Guru memberikan Nasihat kepada siswa.</p> <p>d. Kemampuan guru dalam menutup mata pembelajaran.</p>				√					
Jumlah Skor Hasil		64								

Keterangan skor penilaian:

- 1 = Sangat Kurang 4 = Baik
 2 = Kurang 5 = Sangat Baik
 3 = Cukup

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Nilai pengamatan yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan pengamatan yang diperoleh

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{75} \times 100\% = 85\%$$

Nilai skor hasil dari pengamatan aktivitas guru mendapatkan presentase 85% dan masuk pada kategori “baik”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.10 Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pendahuluan a. Siswa siap ketika pembelajaran dimulai. b. Siswa menyimak guru ketika guru Memberikan apersepsi. c. Siswa mengerjakan soal pre-test yang di berikan oleh guru.				√	
2	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh guru. b. Siswa mengikuti arahan guru dalam membentuk atau membagi kelompok diskusi c. Siswa mendengarkan Penjelasan guru Mengenai langkah-langkah berdiskusi yang baik. d. Siswa menyimak materi diskusi yang diberikan oleh guru e. Siswa aktif dan mampu berinteraksi sesama teman kelompok. f. Siswa mampu Menyelesaikan tugas dikusi kelompok tepat pada waktunya. g. Siswa mampu mem-aparakan hasil diskusi kelompokny				√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	di depan kelas. h. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√		
3	Kegiatan Penutup a. Siswa mampu Menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. b. Untuk mengukur Sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang sudah di bahas, siswa mengerjakan soal post-test dengan serius.			√		√
Jumlah Skor Hasil		55				

Keterangan skor penilaian:

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

5 = Sangat Baik

3 = Cukup

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Nilai pengamatan yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan pengamatan yang diperoleh

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{65} \times 100\% = 85\%$$

Untuk memperoleh nilai rata-rata yang di dapati dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada lembar observasi siswa siklus II adalah menggunakan rumus $\frac{\text{Skor Hasil}}{\text{Skor Maksimal}}$ sehingga memperoleh hasil 85% untuk lembar observasi aktivitas siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II di atas, dapat dipahami aktivitas siswa dalam penerapan metode diskusi dapat digolongkan dalam kategori sangat baik dan mencapai target, dengan presentase 85%. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas siswa dapat dilihat bahwa, siswa sudah serius, dan fokus, lalu sudah mulai berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya selama penerapan diskusi dilakukan serta aktif di dalam kelas.

Setelah selesai proses belajar mengajar pada siklus II, peneliti memberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tes belajar pada siklus II, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Nilai Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Qannit Muqri	90	Tuntas
2	Ahmad Naufal Al Qadri	90	Tuntas
3	Akbar Bintang Aleza	90	Tuntas
4	Aliyya Putri Syafrida	90	Tuntas
5	Alyskha Khaira Rahmadani	60	Tidak Tuntas
6	Ananda Saputra	100	Tuntas
7	Anindya Malika Putri Firdaus	80	Tuntas
8	Ayyuban Adabi	100	Tuntas
9	Claudya Cantika Humayra	90	Tuntas
10	Dzhamstian Ajo Nugroho	90	Tuntas
11	Fiqih Edo Adyan	80	Tuntas
12	Kalyca Audrey Luvena	60	Tidak Tuntas
13	Khairy Maulana Aziz	90	Tuntas
14	M. Algodri Ramadhan	90	Tuntas
15	M. Faizi Deniya Putra	100	Tuntas
16	M. Rizky Ampudy	100	Tuntas
17	Muhammad Attar	100	Tuntas
18	Muhammad Farhan Afdhal	90	Tuntas
19	Muhammad Irsyad	80	Tuntas
20	Mutiara Faliha Prameswari	80	Tuntas
21	Naira Dwi Hartanti	80	Tuntas
22	Najwa Izdihar	80	Tuntas
23	Najwan Adli	90	Tuntas
24	Nastha Aurelia Pritama	90	Tuntas
25	Raffa Ghaitsan Ramadhan	60	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

26	Raffi Al Faridzi	100	Tuntas
27	Raffi Sulthan Attalah	70	Tuntas
28	Raihan	90	Tuntas
29	Saskhia Amelia Putri	80	Tuntas
30	Tamara Anaya Salsabil	100	Tuntas
31	Vina Amelia	60	Tidak Tuntas
32	Wiradya Adinugraha	80	Tuntas
Jumlah Nilai		2,730	
Nilai Rata-rata		85	
Jumlah Siswa Tuntas		28	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		4	
Presentase Ketuntasan		87%	
Presentase Tidak Tuntas		13%	

Keterangan :

KS = ketuntasan belajar

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah keseluruhan siswa

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{28}{32} \times 100\%$$

$$KS = 87\%$$

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.12 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa atau 87%, sedangkan 4 siswa atau 13% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan metode diskusi untuk siklus ke II di kelas VIII.C sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran pada siklus II keberhasilan yang diperoleh mengalami peningkatan yang sangat baik dibanding siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi siklus II, menunjukkan adanya keaktifan belajar siswa menggunakan metode diskusi. Hasil yang di capai sudah sangat memuaskan, ini disebabkan karena pada saat siswa sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bisa fokus pada waktu guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran dan juga pada saat diskusi sumbangan pemikiran yang diberikan dan jawaban yang dihasilkan memuaskan. Pada siklus ini peneliti mengamati sudah ada kemajuan pada siswa dalam hal menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi, bertukar pikiran serta menyimak dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh teman-temannya dan guru. Begitu pula semangat dan ketertarikan pada saat penerapan diskusi dan pembelajaran mengalami peningkatan. Kemudian waktu yang diperlukan untuk mempresentasikan hasil diskusi lebih efisien dan lebih teratur di bandingkan awal siklus I sehingga guru memiliki cukup waktu untuk memberikan penguatan dan kesimpulan diakhir diskusi.

Demikian juga hasil tes yang dilakukan pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa atau 87% artinya ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan metode diskusi untuk siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan menunjukkan meningkatnya keaktifan serta hasil belajar siswa.

D. Hasil Penelitian

Setelah menyelesaikan semua tahapan dari kegiatan penelitian tindakan kelas menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase observasi aktivitas guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan penelitian yang di lakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Dari hasil yang telah di paparkan pada pembahasan di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru pada setiap siklus. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentase nilai 75% dengan kategori “cukup baik” selanjutnya, siklus II aktivitas observasi guru memperoleh persentase nilai 85% dengan kategori “baik”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Persentase observasi aktivitas siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti langsung karena dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar langsung di kelas. Dari hasil yang telah di paparkan pada pembahasan diatas terdapat adanya peningkatan aktivitas siswa di setiap siklusnya pada metode diskusi. Dilihat dari semua hasil tes pada siklus I memperoleh persentase nilai 70% dengan kategori “cukup baik“ selanjutnya, pada siklus II aktivitas observasi siswa memperoleh persentase nilai 85% dan masuk dalam kategori “baik“. Terlihat peningkatan, keaktifan siswa di dalam kelas dan dalam diskusi. Peningkatan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus dapat dilihat dalam grafik pada gambar berikut :

Gambar 4.1 Grafik Persentase Observasi Aktivitas Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.2 Grafik Persentase Siswa Yang Telah Berhasil Dalam Pembelajaran



3. Keaktifan Siswa

Salah satu prinsip penting dalam pembelajaran adalah keaktifan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu dibutuhkan metode untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode belajar yang baik tentu menerapkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. demikian juga dengan metode diskusi, apabila dalam penerapannya memungkinkan siswa akan belajar secara aktif. Sehingga dengan aktifnya siswa baik secara mental, fisik, maupun psikis, siswa akan belajar penuh kebermanaknaan dan hasil belajar yang mereka dapatkan akan bertahan lebih lama. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa selama pembelajaran, keaktifan siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II, 70% dan 85%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Hasil Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar siswa menunjukkan keberhasilan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Keberhasilan belajar ditandai dengan adanya perubahan pada siswa, perubahan itu dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan dan keaktifan. Untuk mencapai keberhasilan belajar tentu diperlukannya metode yang efektif agar ketuntasan belajar dapat terpenuhi. Apabila metode diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran efektif maka sudah seharusnya ketuntasan belajar klasikal tercapai, yaitu setidaknya 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai tuntas sesuai KKM yang telah di tentukan secara idealnya. Hal ini dapat dilihat dari ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Keaktifan belajar siswa dari siklus I yaitu 70% meningkat sebanyak 15% di siklus II menjadi 85% dengan hasil tersebut maka keaktifan siswa di kelas VIII.C tercapai. Lalu di dorong juga dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus 31%, siklus I 66%, dan siklus II 87%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Dengan ini penelitian dianggap telah selesai di karenakan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan baik secara keaktifan maupun hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan analisis data dan hasil penelitian tentang metode diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa;

1. Metode diskusi dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan pada minat belajar siswa. Hal ini dapat di lihat dari berkembangnya minat belajar siswa selama proses belajar mengajar menggunakan metode tersebut. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam meningkatkan siswa untuk belajar secara aktif, sehingga proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Kemudian berdasarkan data dari hasil penelitian di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi, prestasi belajar yang dihasilkan siswa melalui penggunaan metode diskusi cukup memuaskan karena 85% keaktifan siswa dalam belajar sudah Baik dan 87% siswa sudah dapat memperoleh nilai tuntas sesuai dengan KKM.
2. Dalam penerapan metode diskusi aspek-aspek tersebut dapat terpenuhi untuk meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa, maka dari itu metode ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran PAI melalui metode diskusi dapat meningkatkan siswa menjadi aktif dan juga meningkatnya hasil belajar, hal ini dapat di lihat dari data persentase hasil dari lembar obeservasi keaktifan siswa siklus I 70% lalu naik 15% menjadi 85%, dan secara klasikal pada hasil belajar pra siklus yaitu memperoleh 31%, memasuki siklus I mendapatkan 66%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, upaya untuk lebih meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, karena metode diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan juga siswa lebih bersemangat serta lebih kreatif dan dapat membangun interaksi sosial yang bak.
2. Diharapkan kepada guru sebelum mengajar terlebih dahulu dapat menyiapkan rencana pembelajaran dan media pembelajaran serta langkah-langkah ketika menggunakan metode pembelajaran yang sesuai metode pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan di ajarkan.
3. Diharapkan kepada guru yang menggunakan metode diskusi agar dapat mengontrol dengan baik keadaan siswa selama berdiskusi, karena dengan cara ini guru dapat mengetahui apakah metode diskusi yang diterapkan sudah berjalan secara efektif atau belum, sehingga pada pertemuan selanjutnya guru dapat menyempurnakan lebih baik metode diskusi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kharis, Teguh Ardianto, Dian Mustika Maya, Jonata, Salsabila Syafna Aulia, Herman, Aufa Abdillah Hanif, Andri Imam Subekhi. (2022). *Budi Pekerti dan Characterm Building*. Sumatera Barat : Get Press
- Agung, Raharjo. (2009). *Buku Kantong Sosiologi SMA IPS*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Ade Haerullah, Said Hasan. (2021). *PTK & Inovasi Guru*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Abdul Halik. (2012). *Metode Pembelajaran : Persepektif Pendidikan Islam*. Jurnal al-‘Ibrah, Volume 1, Nomor 1, Maret 2022.
- Alhamuddin. (2019). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia*. Jakarta Timur : Prenada Media
- Ahmad Amanatu Rizkiya, Calimatus Sa’dijah, Fita Mustafida. (2019). *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas X MIPA 1 MAN 1 Kota Malang*. Jurnal ilmiah keagamaan, Volume 4, Nomor 3, Jul 2019.
- Husama. Arina Restian, Rohmat Widodo. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Malang : Universitas Muhamadiyah Malang.
- Dyah Werdiningsih. (2021). *Pembelajaran Aktif dengan Case Method*. Kota Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Haryanto. (2022). *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. Lombok Tengah : Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Harneta Fitriani. (2022). *Pengembangan Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. Lombok Tengah : Yayasan Insan Cendekia Indonesia.
- Haryanto . (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irwah, Hasbi, Rosdiana. (2018). *Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar* : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

- Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Deepublish.
- Julhadi. (2021). *Hasil Belajar Peserta Didik*. Tasik Malaya : Edu Publisher
- Khairun Nisya. (2019). *PTK Jadikan Guru Profesional*. Bandung : Guepedia.
- Muwahidah Nur Hasanah, Wibawati Bermi. (2022). *Metode Pembelajaran PAI*. Sumatera Barat : CV Azka Pustaka.
- Masturin. (2022). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. Semarang Jawa Tengah : CV Lawwana.
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Volume 1, Nomor 2, 2019.
- Muhammad Rusmin B. (2017). *Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam*. Jurnal UIN Alauddin Makasar. Volume VI, Nomor 1, Januari-Juni 2017.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, Saringatun Mudrikah, Hari Mulyono, Vidriana, Oktoviana Bano, Muhammad Rizqi, Muhammad Syahrul, Nashrudin Latif, Ema Butsi Prihastari, Khurotul Aini, Zakaria, Hidayati. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : Pradina Pustaka.
- Netti Ermi. (2015). *Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru*. Jurnal Sorot, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2015.
- Nugroho Wibowo. (2016). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari*. Jurnal *Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)* Volume 1, Nomor 2, Mei 2016.
- Rahmat. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Riana Kahfi', Dede Tatang Sunarya, Detty Amelia Karlina. (2017). *Penerapan Metode Reqa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Membuat dan Menjawab Pertanyaan dari Teks yang di Baca*. Jurnal Pena Ilmiah Volume 2, Nomor 1, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Sudirman. (2022). *Penerapan Metode Diskusi Dalam Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Alla Kabupaten Enrekang*. Jurnal SMP Negeri 1 Alla Volume 9, Nomor 2, Maret 2022.

Sugiyono.(2020). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Jawa Barat : CV. Adanu Abimata.

Sri Rahayu, Ananta Vidya. (2022). *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Malang : Ananta Vidya.

Suharsimi Arikunto,Suhardjono,Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sumiatie. (2017). *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMA PGRI 2 Palangka Raya* : Universitas PGRI Palangka raya. Volume 4, Nomor 2.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Tim Duta Madani. (2017). *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung : Penerbit Duta

Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, Sri Harmianto, (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung : Alfabeta

Wahyudin, Achmad, M.Ilyas, Saifulloh, Z. Muhibbin. (2018). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Grasindo.

Zainal Aqib. (2022). *Kupas Tuntas Strategi PAKEM Pembelajaran Aktiv Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta : Andi. Julhadi. (2021). *Hasil Belajar Peserta Didik*. Tasik Malaya : Edu Publisher

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

A. Observasi

1. Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pendahuluan a. Persiapan guru sebelum memulai pembelajaran. b. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran. c. Kemampuan guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk belajar. d. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi, motivasi, dan soal pre-test kepada siswa.					
2	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan Pengertian tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. b. Guru membentuk atau kelompok diskusi. c. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah berdiskusi yang baik. d. Guru memberikan bahan atau materi diskusi kelompok pada masing-masing kelompok. e. Guru memfasilitasi jalannya diskusi, dengan cara membimbing dan mengarahkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>siswa pada proses pemecahan masalah yang benar.</p> <p>f. Guru menampilkan salah satu kelompok diskusi untuk membahas atau menyampaikan hasil diskusinya, dan kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan dan saran yang membangun atau positif terhadap paparan hasil diskusi kelompok temannya di depan kelas.</p> <p>g. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi.</p>					
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama-sama.</p> <p>b. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi dan memberikan post-test kepada siswa.</p> <p>c. Guru memberikan nasihat kepada siswa.</p> <p>d. Kemampuan guru dalam menutup mata pembelajaran.</p>					

2. Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pendahuluan a. Siswa siap ketika pembelajaran dimulai. b. Siswa menyimak guru ketika guru memberikan apersepsi. c. Siswa mengerjakan soal pre-test yang di berikan oleh guru.					
2	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh guru. b. Siswa mengikuti arahan guru dalam membentuk atau membagi kelompok diskusi c. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah berdiskusi yang baik. d. Siswa menyimak materi diskusi yang di berikan oleh guru e. Siswa aktif dan mampu berinteraksi sesama teman kelompok. f. Siswa mampu menyelesaikan tugas dikusi kelompok tepat pada waktunya. g. Siswa mampu memaparakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. h. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa mampu menyimpulkan materi yang sudah di pelajari.</p> <p>b. Untuk mengukur Se jauh mana pemaha- man siswa mengenai materi yang sudah di bahas, siswa mengerja- kan soal post-test dengan serius.</p>					
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Rubik penilaian kategori pengamatan aktivitas guru dan siswa :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

B. Pre-test dan Post-test

Siklus I

Pilihan Ganda

1. Wawa pulang dari les sekolah lalu disuruh oleh ibunya untuk mengangkat jemuran, padahal Wawa sudah merasa lelah sekali. Namun Wawa tetap melaksanakan perintah ibunya, perilaku Wawa tersebut menunjukkan sikap.....
 - a. Lemah lembut
 - b. Hormat dan patuh pada orang tua
 - c. Membantu pekerjaan orang tua
 - d. Mengeluh
2. Apabila kedua orang tua belum mampu memenuhi segala kebutuhan kita dengan layak, maka sikap kita yang benar adalah.....
 - a. Kecewa dengan orang tua
 - b. Memaksa orang tua dengan cara apapun
 - c. Memarahi orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Bersabar atas keadaan orang tua
3. Apa hukum menghormati dan patuh kepada orang tua.....
 - a. Sunnah muakkad
 - b. Wajib
 - c. Makruh
 - d. Haram
4. Siapa dua orang yang paling berjasa di hidup kita.....
 - a. Orang tua dan keluarga
 - b. Orang tua dan teman
 - c. Orang tua dan kakak
 - d. Orang tua dan guru
5. Perintah menghormati serta patuh kepada orang tua terdapat dalam surah.....
 - a. Q.S An-nisa' : 37
 - b. Q.S An-nisa' : 36
 - c. Q.S Al-ahqaf : 16
 - d. Q.S Al-isra : 24
6. Menyontek dan berperilaku tidak jujur ketika ulangan ataupun ujian merupakan bentuk dari perilaku.....
 - a. Hormat kepada guru
 - b. Ketidak patuhan terhadap guru
 - c. Ketidak patuhan terhadap orang tua
 - d. Tidak menghargai usaha sendiri
7. Seorang siswa yang menghormati dan mematuhi gurunya akan memperoleh.....
 - a. Pujian dari teman-teman
 - b. Siswa teladan
 - c. Piagam penghargaan
 - d. Keberkahan ilmu
8. Berikut ini cara yang dilakukan seorang siswa dalam rangka berakhlak terhadap guru adalah.....
 - a. Mengikuti sifat tidak baik guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Tidak telalu berkomunikasi kepada guru
 - c. Bersikap baik didepan guru lalu membuka rahasia guru kepada teman-teman
 - d. Tidak melawan guru, berkomunikasi dengan sopan santun dan lemah lembut serta tidak meninggikan suara
9. Bagaimana cara tetap berbakti kepada orang tua dan guru yang telah meninggal dalam Islam.....
- a. Mendoakan orang tua dan guru yang telah meninggal lalu mengumpulkan hartanya untuk dibagikan keorang-orang
 - b. Mendoakan, menyambung tali silaturahmi kepada kerabat orang tua dan guru serta memuliakan mereka
 - c. Melaksanakan wasiat yang telah diberikan orang tua dan guru kepadanya
 - d. Melanjutkan cita-cita orang tua dan guru yang belum tersampaikan
10. Dibawah ini yang merupakan adab tercela murid terhadap guru adalah.....
- a. Memandang guru dengan penuh hormat
 - b. Melaporkan guru yang telah mendidik kita dengan keras, serta memandang remeh
 - c. Tidak meremehkan ilmu yang diberikan oleh guru
 - d. Menaati segala perintah guru

Kunci Jawaban Pilgand

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. D | 7. D |
| 3. B | 8. D |
| 4. D | 9. B |
| 5. B | 10. B |

Siklus II

Pilihan Ganda

1. Dalam hadist riwayat Bukhari dan Muslim pahala berbakti kepada orang tua dapat disamakan dengan.....
 - a. Bersabar
 - b. Berjihad
 - c. Berbakti
 - d. Shalat
2. Orang tua yang harus kita hormati terlebih dahulu adalah.....
 - a. Ayah
 - b. Ibu
 - c. Nenek
 - d. Kakek
3. “Ridha Allah ada pada ridha orang tua, murka Allah ada pada murka orang tua” maksud hadist diatas adalah.....
 - a. Kalau ingin masuk surga, patuhi semua larangan orang tua
 - b. Kalau ingin mendapat murka Allah, berbaktilah kepada orang tua
 - c. Kalau ingin mendapat ridha Allah, hormati orang tua
 - d. Kalau ingin dicintai orang tua, hormati Allah
4. Dalam kajian akhlak Islam berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah.....
 - a. Ahsanul-walidain
 - b. Ihsanul-walidain
 - c. Birrul-walidain
 - d. Hurmatul-walidain
5. Doa untuk kedua orang tua terdapat dalam surah.....
 - a. Q.S Luqman : 13
 - b. Q.S Luqman : 14
 - c. Q.S Al-isra : 23
 - d. Q.S Al-isra : 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Contoh perilaku menghormati dan menghargai guru adalah.....
 - a. Mengucapkan salam bila bertemu
 - b. Berpakaian seragam sesuai aturan sekolah
 - c. Hadir disaat jam pelajarannya walaupun sakit
 - d. Selalu menceritakan dan melebih-lebihkan kebajikannya
7. Seorang siswa sering membeda-bedakan fungsi antara orang tua dan guru. Padahal fungsi keduanya hampir sama yaitu.....
 - a. Mendidik dan mengajari
 - b. Memberi makan untuk pertumbuhan
 - c. Menjadi tempat kesalahan
 - d. Menjadi tempat bergosip
8. Guru adalah.....
 - a. Orang yang mendidik kita dengan berbagai ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang selalu pandai berbohong
 - b. Orang yang mengajarkan kita berbagai ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang manipulatif
 - c. Orang yang mengajarkan kita berbagai ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang mengerti dan dewasa
 - d. Orang yang mengajarkan kita berbagai ilmu pengetahuan dan melalakan perintah Allah serta mendidik kita mendurhakai orang tua
9. Yang merupakan wujud sikap siswa memuliakan guru adalah.....
 - a. Memberikan bingkisan dan hadiah yang menarik
 - b. Mengetes kepintarannya
 - c. Sering berkomunikasi dengannya
 - d. Mendengar dan mematuhi nasehat-nasehatnya
10. Salah satu dalil tentang perintah berbuat baik kepada orang tua terdapat dalam surah.....ayat 14 yang artinya : “dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tua Ibu-Bapaknya ; Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang tua Ibu-Bapakmu hanya kepada-Ku lah kembalimu.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Al-fil
- b. Al-falaq
- c. Luqman
- d. Al-fatihah

Kunci Jawaban Pilgand

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. B | 7. A |
| 3. C | 8. C |
| 4. C | 9. D |
| 5. D | 10. C |

C. Dokumentasi

1. Menyajikan foto kondisi tempat penelitian
2. Menyajikan foto kondisi ketika penelitian sedang berlangsung di dalam kelas.
3. Menyajikan foto ketika melakukan observasi atau wawancara dengan informan.

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan	: SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Hormat dan Patuh Kepada Orang tua dan Guru
Alokasi Waktu	: 2 × pertemuan (1 × pertemuan 3 × 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-5** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan yakin bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru adalah kewajiban agama. • Menunjukkan sikap hormat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman dalil yang terkait
2.1 Menghayati perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari • Mempresentasikan hubungan antara ketuhanan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan dalil yang terkait.
3.1 Memahami cara hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menjelaskan rangkaian cara hormat dan patuh kepada orang tua dan guru • Menyebutkan dalil tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menjelaskan ketentuan dalam menghormati serta patuh kepada orang tua dan guru. • Menjelaskan hikmah dari hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
4.1 Mencontohkan perilaku hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menampilkan contoh berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru • Memaparkan contoh kisah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan contoh dengan dalil tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode diskusi kelompok peserta didik mampu :

1. Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru merupakan perintah agama.
2. Terbiasa menerapkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai perintah agama.
3. Mampu menjelaskan dan memaparkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
4. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
5. Mampu menyebutkan dalil yang berhubungan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
6. Menampilkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
7. Mengetahui hikmah yang di dapat dengan menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru

D. Materi Pembelajaran

Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru

E. Sumber Ajar

1. Buku guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII
2. Al-Qur'an
3. Internet serta artikel yang berkaitan
4. Youtube

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok
2. Tanya jawab
3. Konvensional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Kisah
5. Drill

G. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Laptop
4. Proyektor
5. PPT
6. Lembar kerja siswa (pre-test dan post-test)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. 2. Guru menyapa dan memeriksa dan kehadiran peserta didik melalui absensi. 3. Guru memberikan apresepsi untuk mengawali pembelajaran. 4. Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. 5. Memberikan gambaran tentang materi yang akan di pelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua. 6. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu tentang hormat dan patuh kepada orang tua. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal pre-test mengenai materi yang akan di pelajari yaitu hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 2. Guru menampilkan media pembelajaran berupa PPT menggunakan Proyektor. 3. Guru menjelaskan tentang pengertian dan hukum hormat dan patuh kepada orang tua. 4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan. 5. Selanjutnya guru menjelaskan contoh-contoh 	90 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menunjuk siswa untuk membacakan dalil hormat dan patuh kepada orang tua 7. guru menjelaskan tentang makna dalil yang telah di bacakan oleh peserta didik tadi. 8. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 9. Guru memberikan tugas bagian A di buku paket kepada peserta didik 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik meminta peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan atas presentasi diskusi kelompok yang telah di sampaikan. 2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di pelajari. 3. Siswa diberikan tugas latihan paket bagian A dan B. 4. Pelajaran di akhiri dengan nasihat dari guru, doa, dan salam. 	15 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. 2. Guru menyapa dan memeriksa dan kehadiran peserta didik melalui absensi. 3. Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan apresepsi kepada peserta didik dengan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu tentang hormat dan patuh kepada orang tua. 5. Memberikan gambaran tentang materi yang akan di pelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua. 6. Guru Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang hormat dan patuh kepada guru. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk dan membagi kelompok 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>diskusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah berdiskusi yang baik. 3. Guru memberikan bahan atau materi diskusi pada masing-masing kelompok. 4. Guru memfasilitasi jalannya diskusi, dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pemecahan masalah yang benar. 5. Guru menampilkan jalannya diskusi, dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pemecahan masalah yang benar, dan guru menampilkan salah satu kelompok diskusi untuk membahas atau menyampaikan hasil diskusinya, dan kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan dan saran yang membangun terhadap paparan hasil diskusi kelompok temannya didepan kelas. 6. Guru memberikan tugas bagian B di buku paket kepada peserta didik 7. Guru memberikan soal post-test sebagai bahan evaluasi mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 	90 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan bersama-sama atas diskusi yang telah dilakukan bersama-sama. 2. Pelajaran di akhiri dengan nasihat dari guru, doa dan salam. 	15 menit

I. Penilaian

1. Penilaian afektif, dalam bentuk kehadiran, partisipasi, dan sopan santun. Rubik penilaian afektif (sikap)

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai			Nilai
		1	2	3	
1	Abdullah Qannit Muqri	√	√	√	6
2	Ahmad Naufal Al Qadri	√		√	4
3	Akbar Bintang Aleza	√		√	4
4	Aliyya Putri Syafrida	√	√	√	6
5	Alyskha Khaira Rahmadani	√		√	4
6	Ananda Saputra	√	√		3
7	Anindya Malika Putri Firdaus	√	√	√	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

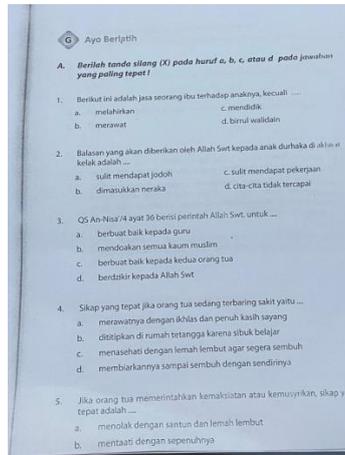
8	Ayyuban Adabi	√	√	√	6
9	Claudia Cantika Humayra	√	√	√	6
10	Dzhamstian Ajo Nugroho	√	√	√	6
11	Fiqih Edo Adyan	√		√	4
12	Kalyca Audrey Luvena	√		√	4
13	Khairy Maulana Aziz	√	√	√	6
14	M. Alqodri Ramadhan	√	√	√	6
15	M. Faizi Deniya Putra	√	√	√	6
16	M. Rizky Ampudy	√		√	4
17	Muhammad Attar	√		√	4
18	Muhammad Farhan Afdhal	√	√	√	6
19	Muhammad Irsyad	√		√	4
20	Mutiara Faliha Prameswari	√	√	√	6
21	Naira Dwi Hartanti	√	√	√	6
22	Najwa Izdihar			√	3
23	Najwan Adli	√	√	√	6
24	Nastha Aurelia Pritama	√	√	√	6
25	Raffa Ghaitsan Ramadhan	√		√	4
26	Raffi Al Faridzi	√	√	√	6
27	Raffi Sulthan Attalah		√	√	5
28	Raihan	√	√	√	6
29	Saskhia Amelia Putri	√	√	√	6
30	Tamara Anaya Salsabil	√	√	√	6
31	Vina Amelia	√		√	4
32	Wiradya Adinugraha	√		√	4

Aspek dari rubrik penilaian

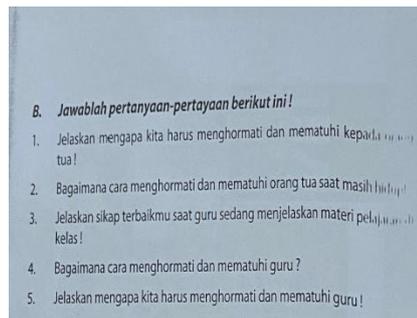
1. Kehadiran atau presensi peserta didik.
 2. Keaktifan dalam diskusi dan pembelajaran, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, menyangga atau mengemukakan pendapat.
 3. Interaksi peserta didik sopan santun, rasa hormat, saling tolong menolong antar peserta didik ke guru, dan teman-temannya.
2. Penilaian kognitif, dalam bentuk mengerjakan tugas dalam buku paket.
 - a. Dalam bentuk pilihan ganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

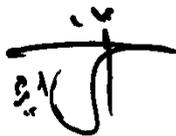


b. Dalam bentuk esai



3. Penilaian psikomotorik dalam bentuk unjuk kerja peserta didik
 - a. Laporan tertulis individu dan kelompok tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Mengetahui,
Observer



Rachmad H Uchrowi, S.Pd

Jambi, 27 Januari 2023
Peneliti



Juni Putri Melati
NIM. 201190118

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

Siklus II

Satuan Pendidikan	: SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Hormat dan Patuh Kepada Orang tua dan Guru
Alokasi Waktu	: 2 × pertemuan (1 × pertemuan 3 × 40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-5 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru adalah	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan yakin bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perintah agama	<p>kewajiban agama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap hormat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman dalil yang terkait
2.1 Menghayati perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari • Mempresentasikan hubungan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan dalil yang terkait.
3.1 Memahami cara hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menjelaskan rangkaian cara hormat dan patuh kepada orang tua dan guru • Menyebutkan dalil tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menjelaskan ketentuan dalam menghormati serta patuh kepada orang tua dan guru. • Menjelaskan hikmah dari hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
4.1 Mencontohkan perilaku hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menampilkan contoh berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru • Memaparkan contoh kisah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menghubungkan contoh dengan dalil tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode diskusi kelompok peserta didik mampu :

1. Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru merupakan perintah agama.
2. Terbiasa menerapkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai perintah agama.
3. Mampu menjelaskan dan memaparkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
4. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
5. Mampu menyebutkan dalil yang berhubungan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
6. Menampilkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
7. Mengetahui hikmah yang di dapat dengan menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru

D. Materi Pembelajaran

Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru

E. Sumber Ajar

1. Buku guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII
2. Al-Qur'an
3. Internet serta artikel yang berkaitan
4. Youtube

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok
2. Tanya jawab
3. Konvensional
4. Kisah
5. Drill

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Laptop
4. Proyektor
5. PPT
6. Lembar kerja siswa (pre-test dan post-test)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. 2. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran peserta didik melalui absensi. 3. Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan apresepsi tentang materi minggu lalu sebelum memulai pembelajaran. 5. Guru Memberikan gambaran tentang materi yang akan di pelajari materi hormat dan patuh kepada guru 6. Menyampaikan tujuan pembelajaram pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	15 menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal pre-test mengenai materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 2. Guru menampilkan media berupa video pembelajaran. 3. Guru menjelaskan tentang pengertian dan hukum hormat dan patuh kepada guru. 4. Guru memberikan contoh-contoh hormat dan patuh kepada guru dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru menunjuk siswa untuk membacakan makna dalil hormat dan patuh kepada guru. 6. Guru mengadakan kuis seputar pelajaran yang sudah di paparkan dan di jelaskan dengan penghargaan yang telah di siapkan. 7. Guru dan peserta didik mengkoreksi bersama- 	90 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sama tugasdi buku paket A dan B.	
Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan. 2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di pelajari 3. Pelajaran di akhiri dengan nasihat dari guru, doa dan salam. 	15 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. 2. Guru menyapa dan memeriksa dan kehadiran peserta didik melalui absensi. 3. Guru memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran 4. Guru memberikan apresepasi kepada peserta didik untuk mengulangi kembali pelajaran yang telah di pelajari minggu lalu tentang materi hormat dan patuh kepada guru. 5. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaram pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	15 menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru (pengertian, hukum, dalil, fungsi dan tujuan contoh) menggunakan metode drill 2. Guru membentuk dan membagi kelompok diskusi. 3. Guru menjelaskan kepada peserta didik langkah-langkah berdiskusi yang baik. 4. Guru memberikan bahan atau materi diskusi pada masing-masing kelompok. 5. Guru memfasilitasi jalannya diskusi, dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pemecahan masalah yang benar, dan guru menampilkan salah satu kelompok diskusi untuk membahas atau menyampaikan hasil diskusinya, dan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan dan saran yang 	90 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>membangun terhadap paparan hasil diskusi kelompok temannya didepan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas resume tentang materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 7. Peserta didik diberikan tugas post-test siklus kedua yang telah di siapkan dan disusun serta di diskusikan bersama. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan bersama-sama. 2. Guru memberikan penguat terhadap materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 3. Pelajaran di akhiri dengan nasihat dari guru, doa dan salam. 	15 menit

I. Penilaian

1. Penilaian afektif, dalam bentuk kehadiran, partisipasi, dan sopan santun. Rubik penilaian afektif (sikap)

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai			Nilai
		1	2	3	
1	Abdullah Qannit Muqri	√	√	√	6
2	Ahmad Naufal Al Qadri	√	√	√	6
3	Akbar Bintang Aleza	√	√	√	6
4	Aliyya Putri Syafrida	√	√	√	6
5	Alyskha Khaira Rahmadani	√		√	4
6	Ananda Saputra	√	√		3
7	Anindya Malika Putri Firdaus	√	√	√	6
8	Ayyuban Adabi	√	√	√	6
9	Claudia Cantika Humayra	√	√	√	6
10	Dzhamstian Ajo Nugroho	√	√	√	6
11	Fiqih Edo Adyan	√	√	√	6
12	Kalyca Audrey Luvena	√		√	5
13	Khairy Maulana Aziz	√	√	√	6
14	M. Alqodri Ramadhan	√	√	√	6
15	M. Faizi Deniya Putra	√	√	√	6
16	M. Rizky Ampudy	√	√	√	6
17	Muhammad Attar	√	√	√	6
18	Muhammad Farhan Afdhal	√	√	√	6
19	Muhammad Irsyad	√	√	√	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

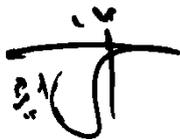
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

20	Mutiara Faliha Prameswari	√	√	√	6
21	Naira Dwi Hartanti	√	√	√	6
22	Najwa Izdihar	√	√	√	6
23	Najwan Adli	√	√	√	6
24	Nastha Aurelia Pritama	√	√	√	6
25	Raffa Ghaitan Ramadhan	√		√	4
26	Raffi Al Faridzi	√	√	√	6
27	Raffi Sulthan Attalah		√	√	5
28	Raihan	√	√	√	6
29	Saskhia Amelia Putri	√	√	√	6
30	Tamara Anaya Salsabil	√	√	√	6
31	Vina Amelia	√		√	4
32	Wiradya Adinugraha	√	√	√	6

Aspek dari rubrik penilaian

1. Kehadiran atau presensi peserta didik.
2. Keaktifan dalam diskusi dan pembelajaran, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, menyangga atau mengemukakan pendapat.
3. Interaksi peserta didik sopan santun, rasa hormat, saling tolong menolong antar peserta didik ke guru, dan teman-temannya.
2. Penilaian kognitif, dalam bentuk mengerjakan resume yang telah di paparkan dan dijelaskan serta pengulangan materi selama pembelajaran.
3. Penilaian Psikomotorik, dalam bentuk unjuk kerja peserta didik tentang materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Mengetahui,
Observer



Rachmad H Uchrowi, S.Pd

Jambi, 10 Februari 2023
Peneliti



Juni Putri Melati
NIM. 201190118

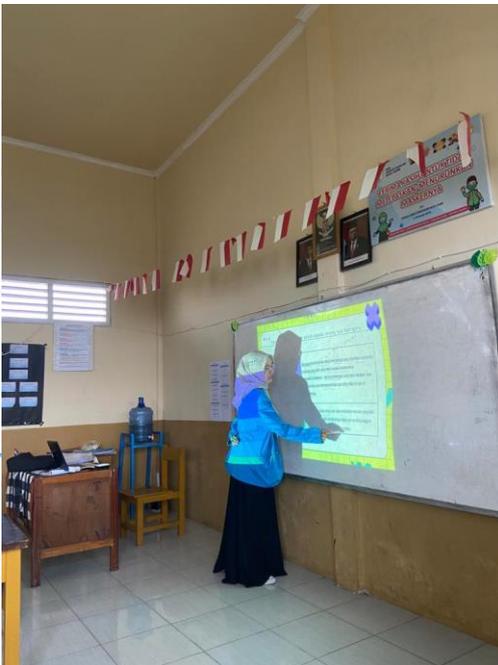
Lampiran 4

Dokumentasi Pelaksanaan Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Kegiatan pada pra-siklus Penelitian



Kegiatan siklus I menjelaskan cara melakukan metode diskusi dengan baik



Berkolaborasi dengan guru MAPEL pada pembentukkan diskusi kelompok



Kegiatan pre-test dan post-test terhadap siswa/i

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Kegiatan penampilan diskusi kelompok pada siklus I



Respon keaktifan siswa pada diskusi kelompok siklus I



Penampilan diskusi kelompok siklus II

@Hok cip

Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Respon keaktifan siswa dalam diskusi kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

Membagi kelompok sesuai dengan materi yang telah di siapkan

- Kelompok 1 _____ anak melawan saat di tegur Ibu sampai mengeluarkan kata-kata kotor
- Kelompok 2 _____ anak membunuh orang tua-nya
- kelompok 3 _____ anak membuat orang tua-nya menjadi pengemis
- kelompok 4 _____ siswa melaporkan guru yang menegurnya ke polisi
- kelompok 5 _____ siswa melawan serta membentak gurunya
- kelompok 6 _____ siswa pukul guru

Materi yang harus di cari

1. Cari penyebab permasalahan tersebut.
2. Kenapa anak tersebut berperilaku seperti itu
3. Bagaimana cari mengatasi masalah tersebut agar tidak berulang kembali
4. Sebutkan dalil mengenai masalah tersebut (seperti larangan membentak orang tua, dsb.)
5. Nasehat yang bagaimana akan kita lakukan jika menemui hal tersebut di lingkungan kita.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Juni Putri Melati
 NIM : 201190118
 Pembimbing I : Dr. Jaya, S.Ag., M.Pd
 Judul : Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 23 Agustus 2022	Bimbingan seminar proposal	
2.	Kamis, 01 September 2022	ACC izin seminar proposal	
3.	Senin, 12 Desember 2022	Perbaikan setelah seminar Proposal	
4.	Kamis, 29 Desember 2022	Perbaikan Judul	
5.	Senin, 02 Januari 2023	ACC izin riset	
6.	Selasa, 14 Februari 2023	Bimbingan BAB I, II, III, IV dan IV	
7.	Selasa, 28 Februari 2023	Perbaikan BAB I, II, III, IV dan IV	
8.	Senin, 06 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 06 Maret 2022
Pembimbing I



Dr. Jaya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197008022000031002

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Juni Putri Melati
NIM : 201190118
Pembimbing II : Neneng Hasanah, S.Ag., M.Pd.I
Judul : Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 23 Agustus 2022	Bimbingan seminar proposal	
2.	Kamis, 01 September 2022	ACC izin seminar proposal	
3.	Senin, 12 Desember 2022	Perbaikan setelah seminar Proposal	
4.	Kamis, 29 Desember 2022	Perbaikan Judul	
5.	Senin, 02 Januari 2023	ACC izin riset	
6.	Selasa, 14 Februari 2023	Bimbingan BAB I, II, III, IV dan IV	
7.	Selasa, 28 Februari 2023	Perbaikan BAB I, II, III, IV dan IV	
8.	Senin, 06 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 06 Maret 2022
Pembimbing II


Neneng Hasanah, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197905032014122002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Juni Putri Melati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Jambi, 21 Juni 2001
Alamat : Jln. Sari bakti kel bagan pete, kec. Alam barajo
kota jambi
Email : juniputri893@gmail.com
Nomor Kontak : 0822-8155-5448
Nama Ayah : M.Amin
Nama Ibu : Susilawati

Pendidikan Formal

1 SDN 175 Kota Jambi	: 2013
2 SMP Islam Al-Falah Kota Jambi	: 2016
3 SMAN 11 Kota Jambi	: 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi